

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2011 dan 2010
(Tidak Diaudit)**

***Consolidated Financial Statements
For the Nine Month Period Ended
September 30, 2011 and 2010
(Unaudited)***

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

***PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan (neraca) interim konsolidasian	1	<i>Consolidated interim statements of financial position (balance sheet)</i>
Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian	3	<i>Consolidated interim statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian	4	<i>Consolidated interim statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas interim konsolidasian	5	<i>Consolidated interim statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian	7	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

Peraturan No. VIII.G.11

Regulation No. VIII.G.11

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 31 DESEMBER 2010
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
 PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
 DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS AS OF
 SEPTEMBER 30 2011 AND DECEMBER 31, 2010
 AND FOR THE YEARS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
 PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
 AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Hagianto Kumala
 Alamat kantor : Cyber 2 Tower, 28th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta
 Alamat rumah : Jl. K I No. 11, Rt 01 Rw 03 Kel. Cipinang Muara, Kec.Jati Negara, Jakarta
 Telepon : 021 2902 1352
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Thomas Kristian Husted
 Alamat kantor : Cyber 2 Tower, 28th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta
 Alamat rumah : Jl. Puri Mutiara no 05 Jakarta
 Telepon : 021 2902 1352
 Jabatan : Direktur

- Name : Hagianto Kumala
 Office address : Cyber 2 Tower, 28th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta
 Residential address : Jl. K I No. 11, Rt 01 Rw 03 Kel. Cipinang Muara, Kec.Jati Negara, Jakarta
 Telephone : 021 2902 1352
 Title : President Director
- Name : Thomas Kristian Husted
 Office address : Cyber 2 Tower, 28th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta
 Residential address : Jl. Puri Mutiara No. 05 Jakarta
 Telephone : 021 2902 1352
 Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Anak Perusahaan;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Dunia Makmur Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Deita Dunia Makmur Tbk dan Anak Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
- All information contained in PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Delta Dunia Makmur Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


 Hagianto Kumala
 Direktur Utama / President Director




 Thomas Kristian Husted
 Direktur / Director

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2011	31 Desember / December 31, 2010	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2r,5	1,650,747,160,981	549,030,603,117	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d,2r,6	-	3,842,000,000	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai sebesar Rp Nihil dan Rp190.172.093.090 pada tanggal - tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010	2e,2r,7	1,625,301,512,419	1,335,278,167,892	Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp Nil as of September 30, 2011 and Rp190,172,093,090 as of December 31, 2010
Piutang lain-lain	2e,2l,2r,8,39a			Other receivables
Pihak ketiga		21,632,225,782	16,841,519,357	Third parties
Pihak berelasi		11,293,423,609	7,373,494,749	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai sebesar Rp Nihil dan Rp94.775.510.380 pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010	2g,2r,9	422,792,754,306	261,144,904,296	Inventories - net of allowance for impairment loss of Rp Nil and Rp 94,775,510,380 as of September 30, 2011 and December 31, 2010
Pajak dibayar di muka	2v,24a	840,942,549,439	519,185,516,483	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2f,10	149,362,764,067	180,005,953,773	Prepayments and advances
Aset lancar lainnya	11	4,864,367,919	11,553,279,880	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		4,726,936,758,522	2,884,255,439,547	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2k,12	-	107,171,822,068	Restricted cash in bank
Piutang usaha - bersih	2e,2r,7			Trade receivables - net
Pihak ketiga		86,566,591,230	140,517,258,055	Third party
Pihak berelasi	2l,39b	-	583,300,017	Due from related parties
Wesel tagih	13	29,853,701,844	37,020,131,630	Note receivable
Investasi pada perusahaan asosiasi	2h,14	45,080,827,663	30,951,190,687	Investment in associated company
Aset pajak tangguhan - bersih	2v,24d	59,933,128,157	33,051,209,505	Deferred tax assets - net
Tanah belum dikembangkan - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai sebesar Rp Nihil dan Rp40.023.547.945 pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010	2q,2i,15	-	23,230,791,093	Undeveloped land - net of allowance for impairment loss of Rp nil and Rp40,023,547,945 as of September 30, 2011 and December 31, 2010
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.819.036.236.393 dan Rp3.939.617.537.224 pada tanggal- tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010	2m,2n,2q,16	4,840,168,459,074	4,095,695,269,056	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp4,819,036,236,393 and Rp3,939,617,537,224 as of September 30, 2011 and December 31, 2011
Aset tidak lancar lainnya	24e	412,830,021,741	284,961,856,939	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		5,474,432,729,709	4,753,182,829,050	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		10,201,369,488,231	7,637,438,268,597	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31
DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30, 2011	31 Desember / December 31, 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2r,20	39,320,449,985	-	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	2r,17	803,822,944,866	676,307,316,388	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2r,18	971,629,758	3,681,506,434	Other payables - Third parties
Utang pajak	2v,24b	23,209,770,325	107,906,264,497	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	19	159,151,581,562	132,330,560,739	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun				long-term liabilities
Pinjaman bank	2r,20	84,160,669,086	612,513,930,208	Bank loans
Utang jangka panjang	2r,21	4,955,297,047	8,606,370,235	Long-term debt
Senior Notes	2r,23	-	108,431,460,000	Senior Notes
Sewa pembiayaan	2n,22	384,248,725,340	246,363,745,041	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,499,841,067,969	1,896,141,153,542	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak yang berelasi	2l,39c	-	2,819,200,653	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	2u,26	82,951,734,012	85,030,559,903	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian				current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun				Bank loans
Pinjaman bank	2r,20	6,210,306,607,510	4,898,460,558,343	Long-term debt
Utang jangka panjang	2r,21	7,108,849,913	-	Finance leases
Sewa pembiayaan	2n,22	1,103,861,726,569	619,000,964,267	Derivative liability
Liabilitas derivatif	2z,27	269,134,688,950	-	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7,673,363,606,954	5,605,311,283,166	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas		9,173,204,674,923	7,501,452,436,708	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal	28			Capital stock - Rp50
Rp50 per saham				par value per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 8.148.494.232 saham pada tanggal		407,424,711,600	339,520,593,000	8,148,494,232 shares as of
30 September 2011 dan 6.790.411.860 saham				September 30, 2011 and 6,790,411,860
pada tanggal 31 Desember 2010				shares as of December 31, 2010
Tambahan modal disetor	2s,29	1,111,175,724,761	5,964,934,817	Additional paid-in capital
Selisih kurs penjabaran				Translation adjustment
laporan keuangan	2y	252,180,221	(89,232,893)	Hedging reserve
Cadangan lindung nilai	2z,27,30	(269,134,557,665)	-	Deficit
Saldo defisit		(221,554,351,541)	(209,412,327,051)	Equity attributable to the owners
Ekuitas yang dapat diatribusikan		1,028,163,707,376	135,983,967,873	of the parent
kepada pemilik entitas induk				Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	2b,25a	1,105,932	1,864,016	Net Equity
Ekuitas - Bersih		1,028,164,813,308	135,985,831,889	TOTAL LIABILITIES AND
JUMLAH LIABILITAS DAN				EQUITY
EKUITAS		10,201,369,488,231	7,637,438,268,597	

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30,		
		2011	2010	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENDAPATAN BERSIH	2t,31	4,979,213,010,633	4,191,812,740,149	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2t,32	4,198,740,408,311	3,235,908,272,317	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		780,472,602,322	955,904,467,832	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2t,33	297,636,254,815	199,942,908,687	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		482,836,347,507	755,961,559,145	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2t			OTHER INCOME (CHARGES)
Laba selisih kurs - bersih	2y,35	103,807,053,151	226,441,879,702	Foreign exchange gain - net
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - bersih	2m,16	13,055,734,993	5,158,204,909	Gain on sale and disposal of fixed assets - net
Penghasilan bunga	13	10,945,742,963	1,511,882,093	Interest income
Penghasilan investasi	6	-	1,358,033,333	Investment income
Beban bunga	36	(302,768,404,799)	(408,216,873,246)	Interest expenses
Beban transaksi dan administrasi bank	37	(38,484,877)	(1,915,074,268)	Transaction costs and bank charges
Kerugian penebusan liabilitas jangka panjang	20,23	(156,445,063,731)	-	Loss on long-term liabilities redemption
Beban instrumen keuangan derivatif	2z,27	(48,136,812,061)	-	Derivative financial instrument expenses
Rugi atas penjualan Anak perusahaan	2q,4	(6,253,761,309)	-	Loss on sale of Subsidiary
Lain-lain - bersih	38	(3,414,293,637)	6,650,869,426	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(389,248,289,307)	(169,011,078,052)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		93,588,058,200	586,950,481,093	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2v,24c,24d			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		136,082,231,000	247,084,011,082	Current
Tangguhan		(30,352,205,685)	(12,070,150,067)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		105,730,025,315	235,013,861,015	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) BERSIH		<u>(12,141,967,115)</u>	<u>351,936,620,078</u>	NET INCOME (LOSS)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran Laporan keuangan		341,413,281	(123,596,467)	Translation adjustment
Cadangan lindung nilai	2z,27	(269,134,688,950)	-	Hedging reserve
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(268,793,275,669)	(123,596,467)	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		<u>(280,935,242,784)</u>	<u>351,813,023,611</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba (Rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (Loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(12,142,024,490)	351,927,393,724	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,25b	57,375	9,226,354	Non-controlling interest
Jumlah		<u>(12,141,967,115)</u>	<u>351,936,620,078</u>	Total
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		(280,935,169,041)	351,803,797,318	Equity holders of the parent
Kepentingan nonpengendali		(73,743)	9,226,293	Non-controlling interest
Jumlah		<u>(280,935,242,784)</u>	<u>351,813,023,611</u>	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2w,34	<u>(1.49)</u>	<u>51.83</u>	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustment	Cadangan Lindung Nilai/ Hedging Reserve	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Bersih/ Net Equity		
Saldo 31 Desember 2009		339,520,593,000	5,964,934,817	(10,686,501)	-	(152,647,111,995)	192,827,729,321	7,569,353,438	200,387,082,759	Balance as of December 31, 2009
Penyesuaian bersih dari penerapan secara prospektif PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)	2i,30	-	-	-	-	101,906,289,279	101,906,289,279	49,710	101,906,338,989	Net adjustments of the prospective adoption of PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2y	-	-	(123,596,406)	-	-	(123,596,406)	(61)	(123,596,467)	Translation adjustment
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	351,927,393,724	351,927,393,724	9,226,354	351,936,620,078	Net income for the year
Saldo 30 September 2010		339,520,593,000	5,964,934,817	(134,282,907)	-	301,106,571,008	646,537,815,918	7,568,629,441	654,106,445,359	Balance as of September 30, 2010
Saldo 31 Desember 2010		339,520,593,000	5,964,934,817	(89,232,893)	-	(209,412,327,051)	135,983,967,873	1,864,016	135,985,831,889	Balance as of December 31, 2010
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2y	-	-	341,413,114	-	-	341,413,114	167	341,413,281	Translation adjustment
Cadangan lindung nilai	2z,27	-	-	-	(269,134,557,665)	-	(269,134,557,665)	(131,285)	(269,134,688,950)	Hedging reserve
Penawaran Umum Terbatas II	1b, 29	67,904,118,600	1,105,210,789,944	-	-	-	1,173,114,908,544	-	1,173,114,908,544	Right Issuance II
Kepentingan nonpengendali yang terkait dengan pembagian dividen		-	-	-	-	-	-	(17,046)	(17,046)	Non-controlling interest related to dividend distribution
Kepentingan nonpengendali yang terkait dengan divestasi saham MGR dan NCS		-	-	-	-	-	-	(667,295)	(667,295)	Non-controlling interest related to divestment of MGR and NCS shares
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	(12,142,024,490)	(12,142,024,490)	57,375	(12,141,967,115)	Net income for the period
Saldo 30 September 2011		407,424,711,600	1,111,175,724,761	252,180,221	(269,134,557,665)	(221,554,351,541)	1,028,163,707,376	1,105,932	1,028,164,813,308	Balance as of September 30, 2011

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September / September 30,		
		2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4,944,646,737,219	4,153,837,688,249	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		<u>(4,263,927,357,854)</u>	<u>(2,974,723,882,752)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		680,719,379,365	1,179,113,805,497	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		8,672,316,410	1,499,691,347	Interest received
Pembayaran untuk beban pajak penghasilan badan		<u>(379,320,822,111)</u>	<u>(241,211,933,090)</u>	Corporate income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>310,070,873,664</u>	<u>939,401,563,754</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan (penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya - bersih		100,955,133,035	(10,948,847,084)	Withdrawal (placement) of restricted cash in bank - net
Hasil dari penjualan aset tetap		42,970,250,798	35,203,718,073	Proceeds from sale of fixed assets
Penarikan investasi jangka pendek		-	28,430,000,000	Withdrawal of short-term investment
Perolehan aset tetap - bersih		<u>(729,113,061,818)</u>	<u>(551,217,950,697)</u>	Acquisition of fixed assets - net
Uang muka pembelian tanah		-	(27,627,246,494)	Advance payment for the acquisition of land
Penerimaan bunga		-	1,765,588,350	Interest received
Penjualan Anak perusahaan	4b	31,509,352,272	-	Sale of Subsidiaries
Penurunan Wesel tagih	13	<u>8,000,000,000</u>	<u>-</u>	Decrease in Notes Receivable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(545,678,325,713)</u>	<u>(524,394,737,852)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari (pembayaran atas) pinjaman bank - bersih		930,884,764,816	93,259,824,174	Proceeds from (payment of) bank loan - net
Hasil dari (pembayaran atas) Senior Notes		(108,431,460,000)	-	Proceeds from (payment of) Senior Notes
Pembayaran bunga		(272,601,747,056)	(323,416,910,682)	Payment of interest
Pembayaran sewa pembiayaan		(378,951,984,115)	(62,632,156,325)	Payment of financial leases
Pembayaran atas hutang jangka panjang - bersih		(6,690,455,230)	(3,193,265,189)	Payment of long-term debt - net
Hasil dari penempatan tambahan modal saham	28,29	1,173,114,908,544	-	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran dividen	40	(17,046)	-	Dividend paid
Kenaikan (penurunan) hutang pihak hubungan istimewa		-	(760,000)	Increase (decrease) in due to related parties
Penurunan (kenaikan) piutang pihak hubungan istimewa		-	348,623,500	Decrease (increase) in due from related parties
Pembayaran lain-lain		-	(54,806,488)	Other payments
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>1,337,324,009,913</u>	<u>(295,689,451,010)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated interim financial statements are an integral part of these consolidated interim financial statements.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Delta Dunia Makmur Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Delta Dunia Property Tbk, didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 26 November 1990 oleh notaris Edison Sianipar, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Akta pendirian Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana yang terakhir dengan akta No. 18 tanggal 13 Juni 2011 dari Benny Kristianto, S.H, mengenai perubahan struktur Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat dengan No, AHU-AH.01.10-23837 tanggal 26 Juli 2011.

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah jasa penambangan, perdagangan dan pengembang properti. Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan dan Entitas anak adalah jasa kontraktor penambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Cyber 2 Tower, Lantai 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Delta Dunia Makmur Tbk (the "Company"), formerly PT Delta Dunia Property Tbk, was established in The Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 as documented by Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991 and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being Notarial Deed No. 18 dated June 13, 2011 as documented by Benny Kristianto, S.H in regard to the amendment of the structure of the Company's Board of Directors and Commissioners. The changes to the Company's Articles of Association were notified and accepted by Ministry of Law and Human Rights of The Republic Indonesia in its Letter No, AHU-AH.01.10-23837 dated 26 July 2011

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are comprised of mining services, trading and real property development. The main activity of the Company and Subsidiaries is mining contracting services.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Cyber 2 Tower, 28th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1992.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebesar 72.020.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp150 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 waran dimana setiap satu (1) waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp150 dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004. Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas sejumlah 514.425.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi (SHWK) Seri A sebesar Rp205.770.000.000 yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp61.731.000.000 yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 10 tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal harga saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct the Initial Public Offering (IPO) of 72,020,000 shares to the public, with the nominal value of Rp100 per share at the offering price of Rp150 per share. Further, the Company issued Warrant Series I amounting to 9,002,500 warrants whereby the holder of one (1) warrant had the right to purchase one (1) share at an exercise price of Rp150 and exercise period expiry of June 14, 2004. On June 15, 2001, all the Company's shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company obtained an Effective Statement Letter to conduct its first rights issue (Rights Issue I). Through such Rights Issue I, the Company issue pre-emptive rights for 514,425,000 shares with a nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp110 per share and also issued Mandatory Convertible Bonds (MCB) Series A amounting to Rp205,770,000,000 that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and MCB Series B amounting to Rp61,731,000,000 that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in Notarial Deed No. 10 as documented by Leolin Jayayanti, S.H. dated December 26, 2007, the Company changed the nominal value of a share from Rp100 to Rp50.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, dari sebesar Rp339.520.593.000 ditingkatkan sebesar Rp67.904.118.600 sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan menjadi Rp407.424.711.600. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan ditawarkan dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham.

Jumlah saham yang ditawarkan adalah 1.358.082.372 lembar dengan harga sebesar Rp900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

1. GENERAL (Continued)

On June 13, 2011, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp339,520,593,000 to Rp407,424,711,600, which was an increase of Rp67,904,118,600. The increase of Company's issued and paid-up capital was offered through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

The number of shares offered was 1,358,082,372 with a price of Rp900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

c. Struktur Entitas anak

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, struktur Entitas anak adalah sebagai berikut:

c. Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2011 and 2010, the structure of Subsidiaries was as follows:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September / September 30 2011 (%)	31 Desember / December 31, 2010 (%)	30 September / September 30, 2011 (Rp)	31 Desember / December 31, 2010 (Rp)
PT Mangamas Griya Realty (MGR)	Surabaya	Real estate dan jasa/ aktif/ Real estate and services/ active	1998	0	99.99	0	27.782.407.206
PT Nusamakmur Cipta Sentosa (NCS)	Balikpapan	Real estate dan golf/ belum aktif/ Real estate and golf/ non-active	1996	48.99	99.99	66.822.090.585	67.198.961.125
PT Saruhasta Mitra (SHM)* * Catatan/Note 3b	Bali	Real estate dan jasa/ belum aktif/ Real estate and services/ non-active	1993	41.00	41.00	76.229.515.286	76.334.488.304
PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)	Jakarta	Jasa pertambangan/ aktif/ Mining services/ active	1998	99.99	99.99	11.400.689.865.597	9.674.113.239.493
Melalui / through BUMA Prime Dig Pte. Ltd. (Prime Dig)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ aktif/ Investment company/ active	2009	99.99	99.99	0	92.900.937.698

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30,		
	2011	2010	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama / Komisaris Independen	Hamid Awaludin *)	-	<i>President Commissioner / Independent Commissioner</i>
Komisaris	Patrick Sugito Walujo	Patrick Sugito Walujo	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Fei Zou	Benny Wirawansa	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry	Ilda Harmyn	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Mayukh Mitter (Alm/Deceased)	-	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	-	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Nurdin Zainal	Nurdin Zainal	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Siswanto	Siswanto	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Hagianto Kumala	Hagianto Kumala	<i>President Director</i>
Direktur	Thomas Kristian Husted	Gunawan Angkawibawa	<i>Director</i>
Direktur	Gunawan Angkawibawa	Henry Kurniawan Latief	<i>Director</i>
Direktur	Ariani Vidya Sofjan	Ariani Vidya Sofjan	<i>Director</i>
Direktur	Akhil Puri	Thomas Kristian Husted	<i>Director</i>

*) Efektif menjabat tanggal 1 Oktober 2011

*) Will be effective on October 1, 2011

Susunan Komisaris, Komisaris Independen dan Direksi pada tanggal 30 September 2011, adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 18 tanggal 13 Juni 2011.

The composition of Commissioners, Independent Commissioners and Directors as of September 30, 2011, was based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as documented in Notarial Deed No. 18 by Benny Kristianto, S.H., dated June 13, 2011.

Susunan Komite Audit Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee for the period of nine months ended September 30, 2011 and 2010 were as follows:

	30 September / September 30,		
	2011	2010	
Ketua	Siswanto	-	Chairman
Anggota	Candelario Tambis	Candelario Tambis	Member
Anggota	Dodi Syaripudin	Dodi Syaripudin	Member

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp10.513.177.608 dan Rp7.895.630.197.

Total remuneration paid to Commissioners and Directors of the Company for the period of nine months ended September 30, 2011 and 2010 amounted to Rp10,513,177,608 and Rp7,895,630,197, respectively.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas anak mempunyai jumlah karyawan masing-masing sebanyak 10.424 dan 8.769 karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2011 and 2010, the Company and Subsidiaries had 10,424 and 8,769 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten adalah:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan," dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim."

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Sedangkan PSAK No. 3 (Revisi 2010) mengatur penyajian minimum laporan keuangan interim, serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) dan PSAK No. 3 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles and practices in Indonesia ("Indonesian GAAP"), which are covered by the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed Companies set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK). Significant accounting policies applied consistently are as follows:

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements," and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting."

PSAK No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

PSAK No. 3 (Revised 2010) regulates minimum presentation of interim financial statements, and also the principles of recognition and measurement in the complete or condensed interim financial statements.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) and PSAK No. 3 (Revised 2010) have significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan di atas.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp").

Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Entitas anak), lebih dari 50% hak suara pada suatu Entitas anak. Walaupun Perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila adanya salah satu kondisi berikut:

- a) mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
- b) mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional Entitas anak berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus perusahaan; dan
- d) mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAK effective January 1, 2011 as mentioned above.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

Before January 1, 2011, the consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly (through Subsidiaries), more than 50% of the voting rights of the Subsidiaries. Even when the Company owns 50% or less of the voting rights, control exists when one of the following conditions is met:

- a) having more than 50% of the voting rights by virtue of agreement with other investors;*
- b) having the right to govern the financial and operating policies of the Subsidiaries under the articles of association or an agreement;*
- c) ability to appoint or terminate the majority of the members of the management; and*
- d) ability to control the majority of votes in meetings of management.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Laporan keuangan Entitas anak mulai dikonsolidasi dari tanggal ketika kendali diperoleh, dan dihentikan konsolidasinya mulai tanggal dimana kendali lepas dari Perusahaan. Hasil operasi Entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode/tahun berjalan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari tanggal efektif akuisisi atau pelepasan.

Proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Entitas anak yang dikonsolidasi disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Entitas anak yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasian, sedangkan proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas laba atau rugi bersih Entitas anak yang dikonsolidasi disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Laba atau Rugi Bersih Entitas anak yang Dikonsolidasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Laba bersih Entitas anak sebelum Perusahaan mengakuisisi Entitas anak disajikan dalam "Laba Pra-akuisisi" dalam Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri," kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak yang dibatasi oleh restriksi jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The financial statements of Subsidiaries are consolidated commencing from the date on which control is acquired and cease to be consolidated from the date on which control is transferred out of the Company. The results of an acquired or disposed Subsidiary during the period/year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

The minority shareholders' proportionate share in the equity of the consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets, while the minority shareholders' proportionate share in the net income or loss of consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Income or Loss of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of comprehensive income.

The Subsidiary's net income before the Company acquired the Subsidiary is presented under "Pre-acquisition Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements," except for the following items which were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to noncontrolling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) changes in the ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control; (iv) potential voting rights in measuring the existence of control; and (v) consolidation of subsidiaries that are subject to long-term restrictions.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapan terkait.

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting measurement except for the related disclosures.

From January 1, 2011

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company and Subsidiaries obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a subsidiary are attributed to NCI even if that results in a deficit balance.

If it losses control over a subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tersedia segera untuk operasi sekarang. Setara kas terdiri dari deposito berjangka yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dengan cepat dapat dijadikan kas dengan jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

d. Investasi Jangka Pendek

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, investasi jangka pendek terdiri dari investasi pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia nilai wajarnya. Pihak manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan dan mengevaluasi ulang klasifikasi tersebut pada setiap tanggal neraca.

Efek utang diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" apabila Perusahaan bermaksud dan mampu memiliki efek tersebut hingga jatuh tempo. Efek tersebut diakui pada harga perolehan setelah dikurangi diskonto atau ditambah premium yang belum diamortisasi.

Efek utang dan ekuitas yang dibeli dan dimiliki untuk diperdagangkan dalam waktu dekat diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan diakui sebesar nilai wajarnya dengan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

NCI represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position (balance sheets), respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

c. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks that is immediately available for current operations. Cash equivalents consist of time deposits with a term of three months or less from placement date and not pledged as collateral or restricted in use and that are readily convertible to known amounts of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

d. Short-term Investments

Before January 1, 2010, short-term investments consist of investments in equity securities and debt securities that have readily determinable fair values. Management determines the appropriate classification of its investments at the time of purchase and reevaluates such determinations at each balance sheet date.

Debt securities are classified as "held to maturity" if the Company intends and is able to hold the aforementioned securities to maturity. These types of securities are recognized at discounted acquisition cost or after unamortized premiums.

Debt and equity securities purchased and held for trading in the near future are classified as securities held for trading and recognized at fair value, while unrealized gains are recorded in the statements of income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Efek utang dan ekuitas yang tidak diklasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo atau sebagai efek yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual dan diakui sebesar nilai wajarnya, dengan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Pada tahun 2010, investasi pada efek dicatat sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Lihat Catatan 2r untuk kebijakan akuntansi mengenai pengakuan, klasifikasi, pengukuran, penyajian dan pengungkapan investasi pada efek.

e. Piutang

Sebelum tanggal 1 Januari 2010 piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Pada tahun 2010, piutang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penyisihan penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Lihat Catatan 2r untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Debt and equity securities not classified as either held to maturity securities or trading securities are classified as available for sale securities and carried at fair value, with unrealized gains and losses reported as a separate component of equity.

Cost of securities sold is determined on the basis of specific identification.

In 2010, investments in securities are recorded based on PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures," and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement."

Refer to Note 2r for accounting policy regarding recognition, classification, measurement, presentation and disclosure of investment in securities.

e. Receivables

Before January 1, 2010, receivables are recognized and carried at original invoice amount less any allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is maintained at a level considered adequate to provide for potential losses on receivables. The level of this allowance is based on management's evaluation of collection experience and other factors that may affect collectibility.

In 2010, receivables are financial assets classified as loans and receivables based on PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures," and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Allowance for impairment loss is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year. Refer to Note 2r for accounting policy on loans and receivable.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Persediaan

Efektif 1 Januari 2009, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2009), "Persediaan" ("PSAK 14 Revisi"), yang menggantikan PSAK No. 14 (1994). Penerapan PSAK 14 Revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Biaya perolehan ban, bahan bakar, bahan peledak, oli, *undercarriage* dan persediaan pertukaran komponen ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, dan kapitalisasi bunga atas pinjaman yang digunakan untuk pendanaan akuisisi tanah, pembangunan dan pengembangan sebelumnya ke tahap penyelesaian. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dalam tahap konstruksi meliputi biaya perolehan tanah, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang dialokasikan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

g. Inventories

Effective January 1, 2009, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 14 (Revised 2009), "Inventories" ("Revised PSAK 14"), which supersedes PSAK No. 14 (1994). The adoption of Revised PSAK 14 had no significant impact on the consolidated financial statements.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated costs necessary to conclude the sale.

Costs of tires, fuel, explosives, oil, undercarriage and component exchange inventories are determined using the weighted average method.

Cost of under-development land consists of land acquisition cost, direct or indirect development cost directly attributed to real estate development activities, and capitalizable interest on loan used to finance the land acquisition, development and improvement prior to the completion stage. Land under-development will be transferred to building-under-construction upon completion of development or if the land is readily available to be sold using area width method.

The acquisition cost of building-under-construction consists of land acquisition cost, construction expenses and loan expenses allocated using the specific identification method.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, investasi pada perusahaan asosiasi dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dan tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan, atau jika Perusahaan atau Entitas anak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perusahaan asosiasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada perusahaan asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Entitas anak atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen kas yang diterima. Investasi dengan presentase kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama lima (5) tahun atas selisih antara biaya perolehan investasi dan proporsi pemilikan Perusahaan atau Entitas anak atas nilai wajar aset bersih pada tanggal perolehan.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi." PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi pada Perusahaan asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas anak mempunyai pengaruh signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Investments in Associated Company

Before January 1, 2010, investments in an associated company with an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% and with no ability to control, or when the Company or Subsidiary have significant influence over the associated company, are accounted for under the equity method whereby the costs of the investments are increased or decreased by the Company or Subsidiary's equity in the net income or loss of the associated company since the date of acquisition and decreased by cash dividend received. Investment with ownership interest of less than 20% is carried at cost.

Equity in net income or loss of associated company is being adjusted for the straight-line amortization over five (5) years of the difference between the cost of such investment and the Company or Subsidiary's proportionate share in the underlying fair value of the net assets at the date of acquisition.

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates." The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

Investment in associated company is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bagian atas laba dari Perusahaan asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Ini adalah laba yang diatribusikan kepada induk entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak dan KNP dalam entitas-entitas anak dari entitas asosiasi tersebut.

Laporan keuangan dari entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas anak. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi dari Perusahaan dan Entitas anak.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Tanah Belum Dikembangkan

Biaya perolehan tanah belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, yang akan dipindahkan ke tanah sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan di mulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize the share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The share of profit of an associate is recorded on the consolidated statements of comprehensive income. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and Subsidiaries. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment in its associate. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

i. Undeveloped Land

The acquisition cost of undeveloped land consists of pre-acquisition of land and land acquisition costs that will be transferred to under development land upon the start of the land-development and the construction of the facilities thereon.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk
Dijual dan Operasi yang Dihentikan**

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatat akan diperoleh kembali melalui transaksi penjualan daripada melalui penggunaan secara terus menerus. Kondisi ini hanya dianggap tercapai saat penjualan sangat mungkin terjadi dan kelompok aset atau pelepasan investasi tersedia untuk dijual segera dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan, yang diharapkan untuk memenuhi syarat diakui sebagai penjualan yang selesai dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode pelaporan, pendapatan dan biaya dari operasi dalam penghentian dilaporkan terpisah dari pendapatan normal dan biaya sampai ke tingkat keuntungan setelah pajak, bahkan ketika Perusahaan dan Entitas anak mempertahankan suatu kepentingan nonpengendalian pada entitas anak setelah penjualan. Keuntungan atau kerugian (setelah pajak) dilaporkan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset tetap dan aset tidak berwujud diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tidak disusutkan/diamortisasi.

k. Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran bunga pinjaman, pokok pinjaman dan pembayaran bunga obligasi diklasifikasikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya."

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**j. Non-current Assets Held for Sale and
Discontinued Operations**

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

In the consolidated income statement of the reporting period, income and expenses from discontinued operations are reported separate from normal income and expenses down to the level of profit after taxes, even when the Company and Subsidiaries retain a non-controlling interest in the subsidiary after the sale. The resulting profit or loss (after taxes) is reported separately in the statements of comprehensive income.

Fixed assets and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated/amortized.

k. Restricted Cash in Bank

Cash in bank that is restricted for loan interest payments, loan principal repayments and bond interest payments is classified as "Restricted Cash in Bank."

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi." PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasian sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Entitas anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan berdasar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai wajar.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures." The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

m. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised PSAK 16"). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for fixed assets measurement.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less any accumulated depreciation and any impairment in value.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Penyusutan aset tetap PT Bukit Makmur Mandiri Utama menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat dan tarif penyusutan aset tetap disajikan sebagai berikut:

	<u>Jumlah Tahun/ Number of Years</u>	<u>Persentase/ Percentage (%)</u>	
Bangunan	20	5	Building
Alat berat	8	25	Heavy equipment
Kendaraan	8	25	Vehicle
Peralatan kantor dan perabot kantor	8	25	Office equipment furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft tank	8	25	Project equipment - Landing craft tank
Mesin dan peralatan	8	25	Machinery and equipment

Penyusutan aset tetap pada Perusahaan dan Entitas anak lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Jumlah Tahun/ Number of Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	4 - 16	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 16	Vehicles
Peralatan kantor dan perabot kantor	4 - 16	Office equipment, furniture and fixtures

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-telaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah," tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan mencakup biaya perijinan, biaya pengurusan dan biaya perolehan atas tanah tersebut.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Saat aset dihentikan atau dihapuskan, biaya dan akumulasi penyusutan yang berkaitan dihilangkan dari akun, dan laba atau rugi yang dihasilkan dibebankan kepada operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA") depreciates fixed assets based on the double declining method, except buildings for which the straight-line method is used. Fixed assets' estimated useful lives and depreciation rates are as follows:

The depreciation on fixed assets owned by the Company and other Subsidiaries is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

At each end of year, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land," land acquisitions are stated at acquisition cost and not depreciated. The acquisition cost includes permit, license cost and purchase cost of land.

The costs of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and any resulting gain or loss is charged to current operations.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

n. Sewa

Transaksi sewa dicatat berdasarkan metode sewa pembiayaan jika seluruh kriteria kapitalisasi dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" dipenuhi. Apabila kriteria ini tidak terpenuhi maka transaksi sewa tersebut dicatat dengan metode sewa operasi.

Dengan metode sewa pembiayaan, aset sewaan disajikan berdasarkan yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai tunai dari pembayaran minimum sewa.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika terdapat kepastian yang memadai, bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, perkiraan masa penggunaan aset adalah umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai, bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewa.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated balance sheets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when projects are completed and ready for their intended use.

n. Leases

Lease transactions are accounted for under the finance lease method when all the required capitalization criteria under PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" are met. Otherwise, lease transactions are accounted for under the operating lease method.

Under the finance lease method, the leased asset is recorded at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of minimum lease payment at the commencement of the lease term.

The depreciable amount of a leased asset is allocated to each accounting period during the period of expected use on a systematic basis and consistent with the depreciation policy the lessee adopts for depreciable assets that are owned. If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the period of expected use is the useful life of the asset, otherwise the asset is depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset shall be capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs shall be recognized as an expense in the period in which they are incurred.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai suatu aset.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sebelum 1 Januari 2011, nilai aset ditelaah terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai suatu aset.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset."

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Impairment of Asset Values

Asset values are reviewed for any impairment and possible write down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use.

q. Impairment of Non-Financial Assets

Before January 1, 2011, asset values are reviewed for any impairment and possible write down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use.

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets."

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting except for the related disclosures.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

r. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

r. Financial Instruments

Effective January 1, 2010, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities."

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each balance sheet date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya pembayaran diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated balance sheets at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose such assets within twelve months from the balance sheet date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities and equity instruments

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

• Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas anak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. Biaya Penerbitan Saham

Berdasarkan Keputusan Bapepam tanggal 13 Maret 2000 No. KEP-06/PM/2000, semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. *Financial instruments measured at amortized cost*

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

s. Share Issuance Cost

Based on the Bapepam's Decision Letter No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, all costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan." PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari jasa penambangan yang dilakukan, diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan. Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat dikoleksi.

Pendapatan, termasuk penghasilan yang diperoleh dari imbalan jasa, sewa dan pemeliharaan, diakui ketika terjadi sesuai dengan periode manfaat.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Imbalan Kerja

Liabilitas sehubungan dengan imbalan kerja, yang mencakup imbalan pensiun, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya dihitung berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja."

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue." The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. There is no significant impact of these amended accounting standards on the consolidated financial statements.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured.

Revenues for rendering coal mining services are recognized when such services are rendered to customers. Claims from insurance are recognized as income upon collection.

Revenue, which includes income derived from service fee, rental and maintenance, are recognized when rendered according to their beneficial periods.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Employee Benefits

Liabilities relating to employee benefits covering retirement benefits, short-term and other long-term benefits are computed based on the provision stated in PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits."

Short-term benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Biaya imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Menurut metode ini akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini imbalan pasti dengan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diestimasi dari para pekerja yang ikut dalam program tersebut. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*. Apabila belum menjadi *vested* maka akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja di neraca konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja setelah disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Beban pajak kini Entitas anak yang berkedudukan dan terdaftar sebagai wajib pajak di Singapura, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di negara tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak masa yang akan mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak. liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang hal tersebut besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Post-employment benefits

The cost of providing post-employment benefit is determined using the projected unit credit method. Under the projected unit credit method, the accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past-service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The employee benefits obligation recognized in the consolidated balance sheet represents the present value of the defined obligation, adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past-service cost and fair value of the plan assets.

v. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the taxable income for the year computed using applicable tax rates.

Current tax expense of the Subsidiary that is domiciled and registered as a tax subject in Singapore is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates in the relevant country.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent it is probable that taxable income will be available in the future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara bersih di neraca (di-offset), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Penghasilan setelah pajak penghasilan final, diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada tahun berjalan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

w. Laba per Saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Labanya (rugi) bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah disesuaikan dengan efek yang sifatnya berpotensi dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities.

If recorded value of asset and liability related with final income tax is different from the tax base then, the difference is recognized as deferred asset and liability.

Income after final income tax is recognized proportionally with total income based on accounting in current year.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

w. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the period.

Diluted earnings (loss) per share are computed by dividing net income by the weighted average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi." PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas anak melaporkan segmen terutama didasarkan segmen usaha, sedangkan segmen berikutnya berdasarkan geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa, (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lainnya.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut, dan relatif otonomi segmen tersebut.

x. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments." The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries' primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services (either product or personal services or a group of products and services), which are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products and services within a particular economic environment, which are subject to risks and returns that are different from those of other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments and the relative autonomy of those segments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

y. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang bukan Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah disesuaikan ke Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia, yang berlaku pada tanggal neraca tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Aset dan liabilitas bukan moneter yang diukur menggunakan konsep biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi awal.

Pembukuan Entitas anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan."

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 kurs mata uang asing yang dipakai sebagai berikut:

	<u>30 September / September 30,</u>		
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Euro Eropa	11,956	12,139	<i>European Euro</i>
Dolar Australia	8,611	8,630	<i>Australian Dollar</i>
Dolar AS	8,823	8,924	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	6,796	6,775	<i>Singaporean Dollar</i>
Dolar Hongkong	1,132	1,150	<i>Hongkong Dollar</i>
Yen Jepang	115	107	<i>Japanese Yen</i>

z. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif diperhitungkan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran," yang mengharuskan instrumen derivatif harus dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap tanggal neraca. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**y. Foreign Currency Transactions and
Balances and Translation**

Transactions involving foreign currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of income. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate as at the date of the initial transaction.

The books of accounts of a certain Subsidiary are maintained in United States Dollar. For consolidation purposes, assets and liabilities at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenue and expenses are translated using transactions date exchange rate. Resulting translation adjustments are shown as part of Equity as "Translation Adjustment."

As of September 30, 2011 and 2010, the exchange rates used were as follows:

z. Derivative Instruments

Derivative instruments are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," which requires that derivatives should be initially recognised at fair value at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each balance sheet date. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada neraca konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa mendatang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat resiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

PSAK No.55 juga mengharuskan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Other Comprehensive Income" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK, terpenuhi.

Perusahaan dan Entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* suku bunga untuk melindungi arus kas dari risiko perubahan suku bunga. Instrumen keuangan derivatif diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana Perusahaan melakukan kontrak derivatif dan kemudian diukur kembali pada nilai wajar.

Untuk tujuan akuntansi, transaksi lindung nilai Perusahaan dan Entitas anak diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas arus kas. Instrumen lindung nilai disajikan pada nilai wajar. Bagian efektif dari laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen lindung nilai disajikan pada akun cadangan lindung nilai di bagian ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

An embedded derivative is presented with the host contract the consolidated balance sheet, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realised or settled within 12 months.

PSAK No. 55 also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in the said PSAK, are met.

The Company and Subsidiaries use derivative financial instruments such as interest rate swaps to hedge its cash flows from interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

For the purpose of hedge accounting, the Company and Subsidiaries' hedge transactions are classified as cash flow hedges. Hedging instrument is stated at fair value. Effective portion of unrealized gain or loss of hedging instrument is presented under hedging reserve account in the equity section.

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

a.1. Penyisihan

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi." PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan hanya diakui pada saat Perusahaan dan Entitas anak memiliki liabilitas masa kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, apabila besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal. Penyisihan di kaji ulang pada tanggal neraca dan disesuaikan untuk menggambarkan estimasi terbaik.

aa. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas anak pada tanggal neraca (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

bb. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas anak juga telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan:

a.1. Provisions

Effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets." The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. There is no significant impact on the adoption of the revised accounting standard on the consolidated financial statements.

Provisions are recognized only and when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each balance sheet date and adjusted to reflect the current best estimates.

aa. Subsequent Events

Any post period-end events that provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at balance sheet date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

bb. Adoption of Other Revised Accounting Standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Company and Subsidiaries also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 19 (Revisi 2009), "Aset tak Berwujud"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 8 (Revised 2009), "Events after The Reporting Period"
- PSAK No. 19 (Revised 2009), "Intangible Assets"
- PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgements

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgements are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)

Allowance for Impairment Loss of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for doubtful accounts.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)**

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap BUMA menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus. Biaya perolehan aset tetap Perusahaan dan lain Entitas anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Pension and Employee Benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of Fixed Assets

BUMA depreciates fixed assets based on the double declining method, except for buildings for which the straight-line method is used. The costs of fixed assets of the Company and other Subsidiaries are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the profit or loss.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(Lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi

4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

a. PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) PT Bukit Makmur Mandiri Utama sebesar USD240.000.000 (Rp2.274.000.000.000). Akuisisi terhadap Entitas anak menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih Entitas anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di Entitas anak.

	<u>2009</u>	
Harga perolehan akuisisi melalui pembayaran kas	2,274,000,000,000	<i>Acquisition cost through cash payment</i>
Aset bersih yang diperoleh	<u>2,129,555,349,502</u>	<i>Net assets acquired</i>
Selisih lebih biaya perolehan atas aset bersih perusahaan yang diakuisi dialokasikan ke aset tetap (Catatan 16)	<u><u>144,444,650,498</u></u>	<i>Excess of acquisition over net assets acquired allocated to fixed assets (Note 16)</i>

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Allowance for Impairment Loss and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. ACQUISITION AND DISPOSAL OF SUBSIDIARIES

a. PT Bukit Makmur Mandiri Utama

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares or 100% interest (less 1 share) in PT Bukit Makmur Mandiri Utama for a gross consideration of USD240,000,000 (Rp2,274,000,000,000). Acquisition of Subsidiary was recorded using the purchase method. The excess of acquisition over net assets is allocated to the identifiable assets of Subsidiary.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

**4. ACQUISITION AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

Jumlah aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Total assets and liabilities arising from the acquisition were as follows:

	<u>2009</u>	
Jumlah aset	6,176,328,990,950	<i>Total assets</i>
Jumlah kewajiban	<u>4,046,772,602,640</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih Kepemilikan yang diakuisisi	2,129,556,388,310 <u>99.9999512%</u>	<i>Net assets Interest acquired</i>
Aset bersih yang diperoleh Selisih lebih biaya perolehan atas aset bersih perusahaan diakuisi dialokasikan ke aset tetap	2,129,555,349,502 <u>144,444,650,498</u>	<i>Net assets acquired Excess of acquisition over net assets acquired allocated to fixed assets</i>
Harga perolehan melalui pembayaran kas Kas di BUMA	2,274,000,000,000 <u>533,692,308,122</u>	<i>Purchase consideration through cash payment Cash in BUMA</i>
Arus kas keluar bersih dari akuisisi Anak perusahaan	<u>1,740,307,691,878</u>	<i>Net cash outflow from acquisition of Subsidiary</i>

**b. PT Margamas Griya Realty, PT Sanurhasta
Mitra dan PT Nusamakmur Cipta Sentosa**

**b. PT Margamas Griya Realty, PT Sanurhasta
Mitra and PT Nusamakmur Cipta Sentosa**

Pada tanggal 31 Maret 2008, 17 April 2008 dan 22 April 2008, Perusahaan mengambil alih 259.999.999 (99,99%), 67.500.000 (90,00%) dan 99.999 (99,99%) saham PT Margamas Griya Realty (MGR), PT Sanurhasta Mitra (SHM) dan PT Nusamakmur Cipta Sentosa (NCS) sebesar Rp129.999.999.500, Rp67.500.000.000 dan Rp99.999.000.000. Akuisisi terhadap Entitas anak menggunakan metode pembelian. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai pasar Entitas anak pada saat diakuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di Entitas anak.

On March 31, 2008, April 17, 2008 and April 22, 2008, the Company acquired 259,999,999 (99.99%), 67,500,000 (90.00%) and 99,999 (99.99%) shares of PT Margamas Griya Realty (MGR), PT Sanurhasta Mitra (SHM) and PT Nusamakmur Cipta Sentosa (NCS) for gross considerations of Rp129,999,999,500, Rp67,500,000,000 and Rp99,999,000,000, respectively. Acquisition of Subsidiaries was recorded using the purchase method. The excess of acquisition over net assets was allocated to the identifiable assets of Subsidiaries.

Pada tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan dan Edy Suwarno Al Jap L Sing menandatangani perjanjian jual beli bersyarat di mana Perusahaan telah menawarkan untuk menjual 49% dari jumlah saham yang dikeluarkan SHM terdiri dari 36.750.000 saham. Harga pembelian adalah sebesar Rp36.970.500.000 (Rp1.006 per saham) dalam proses pembayaran melalui penerbitan wesel tagih (Catatan 13).

On December 17, 2010, the Company and Edy Suwarno Al Jap L Sing entered into conditional sale and purchase agreement in which the Company has offered to sell the 49% of the issued shares of SHM comprising of 36,750,000 shares. The purchase price amounted to Rp36,970,500,000 (Rp1,006 per share) was payable through issuance of promissory note (Note 13).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. AKUISISI DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

Pada tanggal 26 April 2011, Perseroan telah menjual Entitas anaknya yaitu MGR sebagaimana termaktub dalam Akta Pengambilalihan No. 349, tanggal 26 April 2011 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris Pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan sebagai penjual dan PT Kawan Selaras Mitra Abadi sebagai pembeli menyatakan bahwa Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya atas 259.999.999 saham MGR. Penjualan tersebut telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham MGR pada tanggal 25 April 2011.

Pada tanggal 1 Agustus 2011, Perseroan telah menjual 51% saham Entitas anaknya yaitu NCS sebagaimana termaktub dalam Akta Akuisisi No. 2, tanggal 1 Agustus 2011 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris Pengganti dari Sujipto, S.H., Notaris di Jakarta. Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan sebagai penjual dan Wijaya Mulia sebagai pembeli menyatakan bahwa Perusahaan menjual 51% kepemilikannya terdiri dari 51.000 saham NCS. Harga pembelian adalah sebesar Rp14.824.352.272 (Rp290.674 per saham).

Pada tanggal 30 September 2011 kepemilikan Perusahaan atas saham SHM dan NCS masing-masing adalah sebesar 41% dan 48,99%.

Pada tanggal 30 September 2011 SHM (Catatan 13) dan NCS tidak lagi dikonsolidasi.

**4. ACQUISITION AND DISPOSAL OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

On April 26, 2011, the Company sold its Subsidiary, MGR as stated in Takeover Deed No. 349 dated April 26, 2011 executed before Aulia Taufani, S.H., Replacement Notary of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. The Sales and Purchase Agreement between the Company as seller and PT Kawan Selaras Mitra Abadi as buyer stated that the Company sold its entire interest of 259,999,999 shares in MGR. The sale was approved at the General Meeting of Shareholders of MGR on April 25, 2011.

On August 1, 2011, the Company sold 51% of its Subsidiary, NCS, as stated in Acquisition Deed No. 2 dated August 1, 2011 executed before Aulia Taufani, S.H., Replacement Notary of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. The Sales and Purchase Agreement between the Company as seller and Wijaya Mulia as buyer stated that the Company sold 51% of its interest of 51,000 shares in NCS. The purchase price amounted to Rp14,824,352,272 (Rp290,674 per shares).

As of September 30, 2011, the Company owned 41% and 48.99% of the shares of SHM and NCS, respectively.

As of September 30, 2011, SHM (Note 13) and NCS are no longer consolidated.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>
Pihak ketiga	
Kas	
Rupiah	1,356,762,180
Mata uang asing	91,289,827
Sub-jumlah	<u>1,448,052,007</u>
Kas di bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri Tbk	153,535,976,848
PT Bank Central Asia Tbk	19,368,458,138
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	16,218,076,644
PT Standard Chartered Bank	12,264,850,416
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	464,053,853
Sub-jumlah	<u>201,851,415,899</u>

This account consists of:

	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
		Third parties
		Cash on hand
		Rupiah
		Foreign currencies
		Sub-total
		Cash in banks
		Rupiah
		PT Bank Mandiri Tbk
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
		PT Standard Chartered Bank
		Others (each below Rp1 billion)
		Sub-total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri Tbk	720,581,524,073	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	184,623,298,644	427,102,103,947
PT Standard Chartered Bank	16,560,441,990	14,658,073,784
PT Bank Central Asia Tbk	12,291,336,476	18,592,994,824
PT Bank Permata Tbk	-	7,305,534,013
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	36,444,901,886
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	842,168,319	27,576,925
Sub-jumlah	<u>934,898,769,502</u>	<u>504,131,185,379</u>
Setara kas		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	260,000,000,000	-
PT Bank Mandiri Tbk	252,548,923,573	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	300,000,000
Sub-jumlah	<u>512,548,923,573</u>	<u>300,000,000</u>
Jumlah	<u>1,650,747,160,981</u>	<u>549,030,603,117</u>

Suku bunga kas di bank sesuai dengan masing-masing bank yang bersangkutan.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,25% sampai dengan 8,75%.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tahun 2007, Perusahaan, PT Nusamakmur Cipta Sentosa (NCS), PT Sanurhasta Mitra (SHM), PT Margamas Griya Realty (MGR) menandatangani kontrak jasa manajemen investasi sebesar Rp53.000.000.000 dengan PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM), pihak ketiga, untuk jangka waktu selama dua belas (12) bulan dimulai sejak ditandatanganinya kontrak. Perusahaan dan Entitas anak memberikan kewenangan penuh kepada MPAM sebagai manajer investasi untuk mengelola dana Perusahaan berdasarkan pedoman/kebijakan investasi yang telah disepakati bersama. Sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan, MPAM berhak untuk mendapatkan penggantian biaya investasi sebesar 1% dari nilai dana yang ditempatkan.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp3.842.000.000.

Beban manajemen yang berhubungan dengan akun ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal –tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah Rp Nihil dan Rp304.437.342.

Penghasilan investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp1.358.033.333.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

This account consists of:

<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
PT Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Others (each below Rp1 billion)
Sub-total
Cash equivalents
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total
Total

Cash in banks earn interest at respective bank rates.

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currency with maturities of three months or less and earned interest at annual rates of 5.25% to 8.75%.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

In 2007, the Company, PT Nusamakmur Cipta Sentosa (NCS), PT Sanurhasta Mitra (SHM), PT Margamas Griya Realty (MGR) and PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM), a third party, entered into an investment management service contract amounting to Rp53,000,000,000 for a period of twelve (12) months commencing on the signing date of the contract. The Company and Subsidiaries gave full authority to MPAM as investment manager to carry out the management of the Company and Subsidiaries' funds based on the agreed investment guidelines and policies. In return, MPAM has the right to 1% of allocated funds to compensate as investment cost.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, short-term investments amounted to Rp nil and Rp3,842,000,000, respectively.

Management fee related to this account for the period of nine month ended September 30, 2011 and 2010 amounted to Rp Nil and Rp304,437,342, respectively.

Investment income for the nine months ended September 30, 2011 and 2010 amounted to Rpnil and Rp1,358,033,333, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh investasi jangka pendek Perusahaan ditujukan sebagai tersedia untuk dijual.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

As of December 31, 2010, all the Company's short-term investments were intended as available for sale.

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES – NET

This account consists of:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Berau Coal	679,284,340,717	875,900,336,755	PT Berau Coal
PT Adaro Indonesia	199,497,896,143	148,745,589,046	PT Adaro Indonesia
PT Kideco Jaya Agung	191,462,318,012	62,247,910,459	PT Kideco Jaya Agung
PT Arutmin Indonesia	153,860,600,251	143,875,610,450	PT Arutmin Indonesia
PT Gunung Bayan Pratamacoal	124,466,498,003	115,614,328,632	PT Gunung Bayan Pratamacoal
PT Perkasa Inakakerta	93,178,356,612	100,714,689,155	PT Perkasa Inakakerta
PT Darma Henwa Tbk	66,957,241,707	106,703,372,087	PT Darma Henwa Tbk
PT Marunda Graha Mineral	63,756,185,223	34,573,212,059	PT Marunda Graha Mineral
PT Bukit Baiduri Energi	50,199,528,906	39,411,828,123	PT Bukit Baiduri Energi
PT Lanna Harita Indonesia	49,395,501,709	36,515,096,243	PT Lanna Harita Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	39,147,487,686	-	PT Kaltim Prima Coal
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	662,148,680	1,665,546,028	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah	1,711,868,103,649	1,665,967,519,037	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	-	(190,172,093,090)	Less allowance for impairment loss
Bersih	1,711,868,103,649	1,475,795,425,947	Net
Dikurangi: Bagian jangka pendek	1,625,301,512,419	1,335,278,167,892	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	86,566,591,230	140,517,258,055	Non-current portion
Mutasi penyisihan atas penurunan nilai:			Movements in allowance for impairment loss:
Saldo awal tahun	190,172,093,090	-	Balance at beginning of year
Selisih kurs	-	-	Foreign exchange adjustment
Penyisihan selama tahun berjalan	(190,172,093,090)	(190,172,093,090)	Allowance during the year
Saldo Akhir Tahun	-	(190,172,093,090)	Balance at End of Year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the period, management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on non-collectible trade receivables.

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on currencies were as follows:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
Dolar AS	1,640,972,432,275	1,262,373,807,944	US Dollar
Rupiah	70,895,671,374	403,593,711,093	Rupiah
Jumlah	1,711,868,103,649	1,665,967,519,037	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
Lancar	1,437,976,409,561	1,083,228,569,528	Current
1 sampai dengan 30 hari	21,633,284,690	112,162,215,184	1 to 30 days due
31 sampai dengan 60 hari	49,614,585,799	58,985,680,829	31 to 60 days due
61 sampai dengan 90 hari	15,657,295,535	13,532,875,525	61 to 90 days due
Lebih dari 90 hari	186,986,528,064	398,058,177,971	Over 90 days due
Jumlah	1,711,868,103,649	1,665,967,519,037	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	-	(190,172,093,090)	Less allowance for impairment loss
Bersih	1,711,868,103,649	1,475,795,425,947	Net

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA - BERSIH (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 (Catatan 20a).

Pada tanggal 31 Desember 2010, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman bank dari Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 dan untuk *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Prime Dig Pte. Ltd., Entitas anak (Catatan 20c dan 23).

Pada tanggal 1 Desember 2010, Berau dan BUMA telah menandatangani *term sheet* dan selanjutnya, pada tanggal 28 Maret 2011, menandatangani perjanjian penyelesaian untuk saldo piutang/utang usaha yang timbul dari interpretasi yang berbeda atas biaya penggunaan bahan bakar dari kedua belah pihak.

Dalam perjanjian penyelesaian ini, Berau setuju untuk membayar kepada BUMA sebesar 50% dari jumlah yang telah disepakati dalam tiga puluh enam (36) kali angsuran bulanan, tanpa bunga, pada tanggal 15 setiap bulannya, dengan angsuran pertama dibayar pada tanggal 15 Desember 2010 dan angsuran terakhir dibayar pada tanggal 15 November 2013 dan BUMA menyetujui untuk melakukan penyisihan atas sisa jumlah yang sebesar 50%nya.

Di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tertanggal 13 Juni 2011, Perusahaan telah menerima persetujuan untuk BUMA untuk menghapusbukukan piutang yang telah dilakukan penyisihannya pada tahun 2010.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>
Pihak ketiga	
PT Arutmin Indonesia	5,265,484,497
PT Budi Karya Pribumi	2,449,981,403
PT Terang Dunia Agung	2,106,569,295
PT Bima Nusa International	1,562,470,452
PT Petrosea	1,338,977,058
PT Minna Padi Aset Manajemen	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	8,908,743,077
Sub-jumlah	<u>21,632,225,782</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	
Piutang karyawan	11,293,423,609
Jumlah	<u><u>32,925,649,391</u></u>

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan Entitas anak tidak melakukan penyisihan atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut dapat tertagih.

7. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

As of September 30, 2011, all trade receivables of BUMA are pledged as collateral associated with the Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 Facility (Note 20a).

As of December 31, 2010, all trade receivables of BUMA are pledged as collateral associated with the Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 Facility and to the Senior Notes issued by Prime Dig Pte. Ltd., the Subsidiary (Notes 20c and 23).

On December 1, 2010, Berau and BUMA signed a term sheet and subsequently on March 28, 2011, signed a settlement agreement for outstanding trade receivable/payable arising from different interpretations of fuel consumption charges by both parties.

In the settlement, Berau agreed to pay BUMA 50% of the disputed amounts in thirty-six (36) equal monthly installments with zero interest on the 15th day of each month, with the first installment payable on December 15, 2010 and the last installment payable on November 15, 2013 and BUMA agreed to provision the remaining 50%.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 13, 2011, the Company received approval for BUMA to write off the provisioned receivable from 2010.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
		Third parties
		PT Arutmin Indonesia
	2,517,833,374	PT Budi Karya Pribumi
	2,556,569,295	PT Terang Dunia Agung
		PT Bima Nusa International
		PT Petrosea
	1,978,181,697	PT Minna Padi Aset Manajemen
		Others (each below Rp1 billion)
	<u>9,788,934,991</u>	Sub-total
	<u>16,841,519,357</u>	
		Related parties
		Employee receivables
	7,373,494,749	
	<u>24,215,014,106</u>	Total

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company and Subsidiaries did not provide any allowance for other receivables since the management believes that all receivables are collectible.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>
Jasa penambangan		
Suku cadang	183,999,890,848	85,181,192,653
Ban	164,769,579,648	90,048,298,574
Bahan Bakar	31,452,137,385	29,898,654,439
Oli	29,424,192,651	12,282,332,914
Bahan Peledak	13,146,953,774	28,984,330,629
Sub-jumlah	<u>422,792,754,306</u>	<u>246,394,809,209</u>
Real estat		
Tanah Dalam Pengembangan		
Kondominium Tower 4	-	12,796,122,874
Kondominium Tower 5	-	12,796,122,874
	<u>-</u>	<u>25,592,245,748</u>
Bangunan Dalam Konstruksi		
Kondominium Tower 4	-	29,245,244,292
Kondominium Tower 5	-	29,245,244,292
	<u>-</u>	<u>58,490,488,584</u>
Unit Apartemen Selesai		
Kondominium Tower 1	-	7,120,331,635
Kondominium Tower 2	-	7,996,905,463
Kondominium Tower 3	-	10,325,634,037
Sub-jumlah	<u>-</u>	<u>25,442,871,135</u>
	<u>-</u>	<u>109,525,605,467</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	-	(94,775,510,380)
Bersih	<u>-</u>	<u>14,750,095,087</u>
Jumlah	<u><u>422,792,754,306</u></u>	<u><u>261,144,904,296</u></u>

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, laba pelepasan persediaan sisa (*scrap*) jasa penambangan masing-masing sebesar Rp3.744.888.951 dan Rp 4.653.410.502.

Pada tanggal 30 September 2011, persediaan jasa pertambangan dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BUMA dari Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 (Catatan 20a).

Pada tanggal 31 Desember 2010 persediaan jasa pertambangan dijadikan jaminan atas pinjaman bank dari Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 dan untuk *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Prime Dig Pte. Ltd. (Catatan 20c dan 23).

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang dan persediaan yang lambat perputarannya.

9. INVENTORIES

This account consists of:

Mining services
Spareparts
Tires
Fuel
Lubricants
Explosives
Sub-total
Real Estate
Under Development Land
Condominium Tower 4
Condominium Tower 5
Building-under-Construction
Condominium Tower 4
Condominium Tower 5
Finished Apartment Units
Condominium Tower 1
Condominium Tower 2
Condominium Tower 3
Sub-total
Less allowance for impairment loss
Net
Total

As of September 30, 2011 and 2010, gain on disposal of scrap mining service inventories amounted to Rp3,744,888,951 and Rp4,653,410,502.

As of September 30, 2011, mining services inventories are pledged as shared collateral to bank loan obtained by BUMA from Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 Facility (Note 20a).

As of December 31, 2010, mining services inventories are pledged as shared collateral to lenders under the Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 Facility and to the Senior Notes issued by Prime Dig Pte. Ltd. (Notes 20c and 23).

Based on the evaluation of the inventory condition, the management believes that no allowance for obsolete and slow-moving mining services inventories is required.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai merupakan amortisasi atas alokasi selisih lebih harga perolehan atas aset bersih sebesar Rp9.814.340.645 dan penurunan nilai persediaan real estat sebesar Rp84.961.169.735 yang didasarkan pada laporan independen No. 017B/W&R-Report/2010 tanggal 3 Maret 2010 yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Willson & Rekan, yang melaporkan bahwa nilai pasar dari 262 unit apartemen dengan hak strata title adalah Rp10.310.000.000. Penyisihan atas penurunan nilai dicatat tercatat pada tanggal 31 Desember 2009 dan tetap dilaporkan sebagai penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2010.

Saat ini, manajemen berpendapat penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan. Penyisihan atas penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, persediaan diasuransikan sebesar masing-masing Rp 322.747.531.128 dan Rp nihil.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	24,742,320,006	22,306,561,313
Lain-lain	5,617,701,266	2,553,180,451
Sub-jumlah	<u>30,360,021,272</u>	<u>24,859,741,764</u>
Uang Muka		
Aset tetap	107,502,885,217	118,014,810,789
Persediaan	2,259,497,924	905,399,400
Perangkat lunak	-	14,992,744,248
Uang muka pembelian tanah	-	11,326,931,184
Lain-lain	9,240,359,654	9,906,326,388
Sub-jumlah	<u>119,002,742,795</u>	<u>155,146,212,009</u>
Jumlah	<u><u>149,362,764,067</u></u>	<u><u>180,005,953,773</u></u>

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 September 2011, akun ini sebagian besar terdiri dari deposit untuk pembelian *component exchange* kepada PT Trakindo Utama dan deposit untuk sewa gedung, pendapatan bunga deposito masih harus diterima dan tujuan umum lainnya.

9. INVENTORIES (Continued)

Allowance for impairment loss represents amortization of the allocated excess of acquisition cost over net assets amounting to Rp9,814,340,645 and the reduction in the value of real estate inventories amounting to Rp84,961,169,735, which was based on an independent appraisal report No. 017B/W&R-Report/2010 dated March 3, 2010 provided by Willson & Rekan, Registered Public Appraisers, which reported that the market value of the 262 units of strata title apartments was Rp10,310,000,000. The allowance for impairment loss was recorded at December 31, 2009 and continued to be reported as an allowance for impairment loss as December 31, 2010.

At this time, management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on these inventories. Allowance for impairment loss is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, inventories were insured amounting to Rp322,747,531,128 and Rp nil, respectively.

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

This account consists of:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
			Prepayments
			Insurance
			Others
			Sub-total
			Advances
			Fixed assets
			Inventories
			Software
			Purchase advances of land
			Others
			Sub-total
			Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

As of September 30, 2011, this account mainly consists of deposit for purchase of component exchange from PT Trakindo Utama, deposit for building rental, accrued interest income from deposits and other general purposes.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, akun ini terutama terdiri dari setoran tunai yang ditahan oleh PT Pertamina (Persero) sebesar USD1.000.000 (Rp8.991.000.000) sebagai jaminan pembelian atas bahan bakar oleh BUMA.

**12. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September / September 30, 2011</u>	<u>31 Desember / December 31, 2010</u>	
Dolar Amerika Serikat Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	<u>107,171,822,068</u>	US Dollar Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura sebesar Rp nihil dan Rp107.171.822.068 pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, merupakan saldo akun bank yang tersedia (akrual) untuk pembayaran kembali atas pinjaman dan obligasi yang masing-masing dalam kaitannya atas Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 dan *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Prime Dig.

Akun akrual pembayaran kembali atas pinjaman akan digunakan untuk pembayaran angsuran pokok termasuk bunga, sedangkan akun akrual pembayaran kembali atas obligasi akan digunakan untuk pembayaran bunga (Catatan 20c dan 23).

13. WESEL TAGIH

Akun ini merupakan wesel tagih dari Bapak Edy Suwarno Al Jap L Sing sehubungan dengan jual beli bersyarat yang berkaitan dengan 49% dari saham yang dikeluarkan oleh SHM terdiri dari 36.750.000 saham pada tanggal 17 Desember 2010 (Catatan 4b). Wesel tagih tersebut akan dibayar sebelum 18 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun yang akan dibayarkan bersama-sama dengan pokoknya.

Pada tanggal 8 April 2011, Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran Wesel tersebut sebesar Rp8.000.000.000.

Pendapatan bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar Rp833.570.214 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang ini karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut dapat tertagih.

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

As of December 31, 2010, this account primarily consisted of a cash deposit held by PT Pertamina (Persero) amounting to USD1,000,000 (Rp8,991,000,000) as guarantee payment for fuel purchases of BUMA.

12. RESTRICTED CASH IN BANK

This account consists of:

Restricted cash in bank in Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch amounting to Rp nil and Rp107,171,822,068 as of September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, and pertains to the balances of loan and bond service accrual bank accounts associated with the Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 Facility and the Senior Notes issued by Prime Dig, respectively.

The loan debt service accrual account will be used for principal installments including interest while the bond debt service accrual account will be used for the payment interest (Notes 20c and 23).

13. NOTE RECEIVABLE

This account represents a promissory note from Mr. Edy Suwarno Al Jap L Sing in relation to the conditional sale and purchase agreement related to 49% of SHM issued shares comprising of 36,750,000 shares dated December 17, 2010 (Note 4b). The note receivable shall be paid prior to 18 months and bears an interest of 3.5% per annum to be paid together with the principal.

On April 8, 2011, the Company received partial payment of the promissory note amounting to Rp8,000,000,000.

Interest income for the period of nine month ended September 30, 2011 amounting to Rp833,570,214 is presented as part of "Other Income (Charges) - Interest Income" in the consolidated comprehensive statements of income.

The Company did not provide any allowance for this receivable since the management believes that the receivable is collectible.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 September 2011/September 30, 2011							
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Bagian Laba Bersih	Saldo Akhir/ Ending Balance		
				Perusahaan Asosiasi/ Equity in Net Income of Associated Company			
PT Sanurhasta Mitra	41.00%	30,951,190,687	-	(9,704,838)	30,941,485,849	PT Sanurhasta Mitra	
PT Nusamakmur Cipta Sentosa	48.99%	-	29,067,066,721	14,824,352,272	(103,372,636)	14,139,341,813	PT Nusamakmur Cipta Sentosa
		<u>30,951,190,687</u>	<u>29,067,066,721</u>	<u>14,824,352,272</u>	<u>(113,077,474)</u>	<u>45,080,827,663</u>	

31 Desember 2011/ December 31, 2010					
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Bagian Laba Bersih	Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Perusahaan Asosiasi/ Equity in Net Income of Associated Company		
PT Sanurhasta Mitra	41.00%	<u>30,977,876,400</u>	<u>(26,685,713)</u>	<u>30,951,190,687</u>	PT Sanurhasta Mitra

Lihat Catatan 4b.

Refer to Note 4b.

15. TANAH BELUM DIKEMBANGKAN

15. UNDEVELOPED LAND

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September / September 30,	31 Desember / December 31,	
	2011	2010	
Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kalimantan Timur	-	63,254,339,038	Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kalimantan Timur
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	-	(40,023,547,945)	Less allowance for impairment loss
Jumlah	-	23,230,791,093	Total

Tanah belum dikembangkan dengan luas 1.195.611 meter persegi terletak di Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan, Kalimantan Timur.

Undeveloped land of 1,195,611 square meters is located in Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan, Kalimantan Timur.

Penyisihan penurunan nilai merupakan penurunan nilai tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp40.023.547.945 berdasarkan laporan penilai independen No 053/LAP/0.0-KJPP/II/11 dan No. 080/LAP/0.0-KJPP/II/11 dari KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan pada tanggal masing-masing 9 Februari 2011 dan 17 Februari 2011.

Allowance for impairment loss amounting to Rp40,023,547,945 represents a reduction in the value of undeveloped land based on the independent appraisal reports No. 053/LAP/0.0-KJPP/II/11 and No. 080/LAP/0.0-KJPP/II/11 of KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dated February 9, 2011 and February 17, 2011, respectively.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2011	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	5,285,701,750	-	-	(876,356,250)	4,409,345,500	Land
Bangunan	131,223,083,255	1,191,216,765	230,000,000	24,872,907,550	157,057,207,570	Building
Alat berat	6,259,095,136,959	614,612,915,328	109,113,503,313	(123,584,805,440)	6,641,009,743,534	Heavy equipment
Kendaraan	199,952,679,590	726,300,000	17,246,865,630	-	183,432,113,960	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	42,069,547,272	14,359,093,986	-	455,839,589	56,884,480,847	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	14,278,339,260	-	-	-	14,278,339,260	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	212,289,259,112	36,812,503,983	357,146,465	-	248,744,616,630	Machinery and equipment
Sub-jumlah	6,864,193,747,198	667,702,030,062	126,947,515,408	(99,132,414,551)	7,305,815,847,301	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	1,136,556,166,882	928,386,163,689	-	123,584,805,440	2,188,527,136,011	Heavy equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	34,562,892,200	157,647,425,585	-	(27,348,605,630)	164,861,712,155	Construction-in-progress
Jumlah	8,035,312,806,280	1,753,735,619,336	126,947,515,408	(2,896,214,741)	9,659,204,695,467	Total

This account consists of:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 30 September/ Balance as of September 30, 2011	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	15,803,806,324	7,783,964,397	8,625,000	(1,273,920,256)	22,305,225,465	Building
Alat berat	3,563,993,496,523	574,243,810,275	84,823,953,614	(2,574,683,446)	4,050,838,669,738	Heavy equipment
Kendaraan	97,172,538,662	39,164,491,707	11,843,274,524	-	124,493,755,845	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	16,122,821,498	17,016,286,285	-	(165,570,596)	32,973,537,187	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	7,436,833,480	1,041,520,286	-	-	8,478,353,766	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	90,545,960,136	38,310,923,909	357,146,465	-	128,499,737,580	Machinery and equipment
Jumlah	3,791,075,456,623	677,560,996,859	97,032,999,603	(4,014,174,298)	4,367,589,279,581	Total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	148,542,080,601	300,330,192,763	-	2,574,683,448	451,446,956,812	Heavy equipment
Jumlah	3,939,617,537,224	977,891,189,622	97,032,999,603	(1,439,490,850)	4,819,036,236,393	Total
Nilai Buku	4,095,695,269,056				4,840,168,459,074	Net Book Value

	1 Januari/ Balance as of January 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ Balance as of December 31, 2010	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,804,961,250	3,480,740,500	-	-	5,285,701,750	Land
Bangunan	112,651,067,366	-	3,682,066,050	22,254,081,939	131,223,083,255	Building
Alat berat	5,766,667,080,199	648,490,193,606	156,062,136,846	-	6,259,095,136,959	Heavy equipment
Kendaraan	193,441,869,174	32,086,707,321	25,575,896,905	-	199,952,679,590	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	21,267,541,342	20,802,005,930	-	-	42,069,547,272	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	14,278,339,260	-	-	-	14,278,339,260	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	155,968,994,479	59,090,325,433	2,770,060,800	-	212,289,259,112	Machinery and equipment
Sub-jumlah	6,266,079,853,070	763,949,972,790	188,090,160,601	22,254,081,939	6,864,193,747,198	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	-	1,136,556,166,882	-	-	1,136,556,166,882	Heavy equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	15,036,297,850	41,780,676,289	-	(22,254,081,939)	34,562,892,200	Construction-in-progress
Jumlah	6,281,116,150,920	1,942,286,815,961	188,090,160,601	-	8,035,312,806,280	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	10,150,681,678	6,177,923,311	524,798,665	-	15,803,806,324	Building
Alat berat	2,933,773,574,365	756,566,735,941	126,346,813,783	-	3,563,993,496,523	Heavy equipment
Kendaraan	84,577,379,042	29,714,873,939	17,119,714,319	-	97,172,538,662	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	9,873,408,993	6,249,412,505	-	-	16,122,821,498	Office equipment, furniture and fixtures
Peralatan proyek - Landing craft	5,444,942,968	1,991,890,512	-	-	7,436,833,480	Project equipment - Landing craft
Mesin dan peralatan	61,051,865,201	31,588,471,049	2,094,376,114	-	90,545,960,136	Machinery and equipment
Jumlah	3,104,871,852,247	832,289,307,257	146,085,702,881	-	3,791,075,456,623	Total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Assets under financial lease</u>
Alat berat	-	148,542,080,601	-	-	148,542,080,601	Heavy equipment
Jumlah	3,104,871,852,247	980,831,387,858	146,085,702,881	-	3,939,617,537,224	Total
Nilai Buku	3,176,244,298,673				4,095,695,269,056	Net Book Value

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Selisih lebih harga perolehan atas nilai aset bersih perusahaan yang diakuisisi sebesar Rp144.444.650.498 dicatat sebagai bagian dari "Penambahan" dan dialokasikan secara proporsional ke klasifikasi atas aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, laba penjualan dan pelepasan aset tetap - bersih masing-masing sebesar Rp13.055.734.993 dan Rp5.158.204.909.

Pembebanan penyusutan aset tetap dan amortisasi selisih lebih harga perolehan atas nilai aset bersih perusahaan yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 30,</u>		
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)			Cost of revenues (Note 32)
Penyusutan aset tetap	933,066,201,653	664,703,683,430	Depreciation of fixed assets
Amortisasi selisih lebih harga perolehan atas nilai aset bersih perusahaan yang diakuisisi	<u>21,485,111,744</u>	<u>32,625,108,255</u>	Amortization of excess of acquisition cost over net asset acquired
Sub-jumlah	<u>954,551,313,397</u>	<u>697,328,791,685</u>	Sub-total
Beban usaha (Catatan 33)			Operating expense (Note 33)
Penyusutan aset tetap	22,682,477,833	19,027,237,923	Depreciation of fixed assets
Amortisasi selisih lebih harga perolehan atas nilai aset bersih perusahaan yang diakuisisi	<u>657,398,392</u>	<u>302,433,717</u>	Amortization of excess of acquisition cost over net asset acquired
Sub-jumlah	<u>23,339,876,225</u>	<u>19,329,671,640</u>	Sub-total
Jumlah	<u>977,891,189,622</u>	<u>716,658,463,325</u>	Total

Beberapa aset tetap telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar USD 1.097.290.522 dan Rp26.455.000.000 dan USD903.581.571 dan Rp341.312.531.128, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan pengembangan area pertambangan di BUMA yang belum siap digunakan dalam operasi.

Pada tanggal 30 September 2011 and 31 Desember 2010, Perusahaan dan Entitas anak tidak mengakui adanya penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset.

Pada tanggal 30 September 2011, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh BUMA dari Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 dan PT bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 20a dan 20b).

16. FIXED ASSETS (Continued)

Excess of acquisition cost over net assets acquired amounting to Rp144,444,650,498 was recorded as part of "Additions" and allocated proportionately to fixed assets classification.

As of September 30, 2011 and 2010, the gain on sale and disposal of fixed assets - net amounted to Rp13,055,734,993 and Rp5,158,204,909, respectively.

Depreciation of fixed assets and amortization of excess of acquisition cost over net assets acquired were charged as follows:

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various insurance companies, with the total sum insured amounting to USD1,097,290,522 and Rp26,455,000,000 and USD903,581,571 and Rp341,312,531,128 as of September 30, 2011 and December 31, 2010, respectively, which the management believes is adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction-in-progress represents cost capitalized in connection with the development of various BUMA's fixed assets in sites not yet ready for their intended use.

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company and Subsidiaries did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment.

As of September 30, 2011, certain fixed assets are pledged as shared collateral to bank loan obtained by BUMA from Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 Facility and PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Notes 20a and 20b)..

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank dari Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 dan untuk *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Prime Dig Pte. Ltd. (Catatan 20c dan 23).

16. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2010, certain fixed assets are pledged as shared collateral to the Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 Facility and to the Senior Notes issued by Prime Dig Pte. Ltd. (Notes 20c and 23).

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30,	31 Desember / December 31,	
	2011	2010	
Pihak ketiga			Third parties
PT United Tractors Tbk	203,870,819,428	138,360,270,041	PT United Tractors Tbk
PT Trakindo Utama	92,408,046,773	28,213,689,670	PT Trakindo Utama
PT Merlin Wijaya	76,665,654,835	43,128,086,791	PT Merlin Wijaya
PT Pertamina (Persero)	67,253,447,110	56,537,467,209	PT Pertamina (Persero)
PT Pindad (Persero)	59,695,044,788	22,184,194,070	PT Pindad (Persero)
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	36,035,111,087	16,561,850,061	PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	21,755,018,320	14,456,148,101	PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk
PT Bintang Cosmos	20,314,003,738	7,403,369,178	PT Bintang Cosmos
PT Chevron Oil Products Indonesia	18,861,770,402	14,223,951,350	PT Chevron Oil Products Indonesia
PT Arta Baterindo	18,284,214,748	16,200,617,541	PT Arta Baterindo
PT United Tractor Pandu Engineering	12,440,727,099	40,014,644,281	PT United Tractor Pandu Engineering
PT Fatools Indonesia	8,814,647,819	10,357,584,624	PT Fatools Indonesia
PT Atlas Copco Indonesia	8,561,442,253	-	PT Atlas Copco Indonesia
PT Armindo Prima	7,893,909,160	-	PT Armindo Prima
PT DNX Indonesia	7,271,112,472	12,978,400,069	PT DNX Indonesia
PT Paz Ace Indonesia	7,182,140,017	-	PT Paz Ace Indonesia
PT Sinar Jaya Bersama	6,095,655,212	-	PT Sinar Jaya Bersama
PT Kobexindo Tractors	5,316,519,806	-	PT Kobexindo Tractors
PT Lian Beng Energy	-	7,051,618,912	PT Lian Beng Energy
Trakindo Utama Services Pte. Ltd.	-	119,259,141,480	Trakindo Utama Services Pte. Ltd.
CV Makmur Jaya	-	6,522,521,190	CV Makmur Jaya
CV Makmur Sentosa Jaya	-	1,675,723,326	CV Makmur Sentosa Jaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	125,103,659,799	121,178,038,494	Others (each below Rp5 billion)
Jumlah	803,822,944,866	676,307,316,388	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies were as follows:

	30 September / September 30,	31 Desember / December 31,	
	2011	2010	
Dolar AS	690,977,598,886	613,081,427,290	US Dollar
Rupiah	107,504,613,174	58,324,736,571	Rupiah
Dolar Australia	2,723,059,244	14,190,090	Australian Dollar
Euro Eropa	2,476,889,007	3,939,123,031	European Dollar
Dolar Singapura	140,784,555	517,156,956	Singaporean Dollar
Yen Jepang	-	430,682,450	Japanese Yen
Jumlah	803,822,944,866	676,307,316,388	Total

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain terdiri dari urusan umum dan administrasi.

18. OTHER PAYABLES

The other payable account consists of general affair and administrative expenses.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>
Gaji, upah dan tunjangan	88,527,212,577	-
Kontrak Pelayanan	20,287,970,326	-
Jasa Blasting	9,563,605,177	5,731,152,101
Subkontraktor	8,952,860,532	4,946,306,402
Konsumsi Material	3,471,004,463	6,817,826,292
Professional	2,551,799,177	43,868,157,311
Bunga	608,024,693	3,122,480,703
Beban transaksi	-	40,746,362,825
Lain-lain	25,189,104,617	27,098,275,105
Jumlah	159,151,581,562	132,330,560,739

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and allowances
Service Contracts
Blasting Fee
Subcontractor
Material Consumption
Professional fee
Interest
Transaction cost
Others
Total

20. PINJAMAN BANK

Saldo pinjaman bank pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>
Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 (setelah dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp198.397.789.448 pada tanggal 30 September 2011	6,074,968,394,878	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	219,498,881,718	-
Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 (setelah dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp 175.262.860.671 pada tanggal 31 Desember, 2010	-	5,039,517,139,329
PT Bank Permata Tbk	-	232,765,562,709
PT Bank Danamon Tbk	-	238,691,786,513
Jumlah	6,294,467,276,596	5,510,974,488,551
Dikurangi: Bagian jangka pendek	84,160,669,086	612,513,930,208
Bagian jangka panjang	6,210,306,607,510	4,898,460,558,343

20. BANK LOANS

The balances of bank loans as of September 30, 2011 and December 31, 2010 were as follows:

Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 Facility (net of unamortized transaction cost of Rp198,397,789,448 as of September 30, 2011
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 Facility (net of unamortized transaction cost of Rp175,262,860,671 as of December 31, 2010)
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Tbk
Total
Less: Current portion
Non-current portion

a. Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011

Pada tanggal 13 Mei 2011, BUMA ("Peminjam"), Lembaga Keuangan ("Pemberi Pinjaman"), CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura, Credit Agricole CIB, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Intesa Sanpaolo S.P.A., Cabang Hong Kong, Morgan Stanley Bank International Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC), The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited (the "Mandated Lead Arrangers") dan SMBC, Cabang Singapura, ("Lembaga Pemberi Fasilitas") menandatangani Perjanjian Fasilitas, dimana Pemberi Pinjaman menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 Facility

On May 13, 2011, BUMA (the "Borrower"), Financial Institutions (the "Original Lenders"), CIMB Bank Berhad, Singapore Branch, Credit Agricole CIB, ING Bank N.V., Singapore Branch, Intesa Sanpaolo S.P.A., Hong Kong Branch, Morgan Stanley Bank International Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC), The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited (the "Mandated Lead Arrangers") and SMBC, Singapore Branch (the "Facility Agent") entered into a Facility Agreement, wherein the Original Lenders agreed to provide to BUMA a loan facility as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

(1) Fasilitas A sebesar USD662.024.162

Pinjaman akan dibayar sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam perjanjian fasilitas dimulai pada tanggal 30 Juni 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 dan fasilitas pinjaman PT Bank Danamon Tbk dan PT Bank Permata Tbk. Tambahan hasil dari pinjaman ini juga akan digunakan untuk membayar biaya dan beban sehubungan dengan fasilitas SMBC 2011.

Pada tanggal 7 Juni 2011, BUMA sudah menarik semua fasilitas ini.

(2) Fasilitas B sebesar USD87.975.838

Pinjaman akan dibayar sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam perjanjian fasilitas dimulai pada tanggal 30 Juni 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset tetap.

Pada tanggal 27 Juli 2011, BUMA sudah menarik sebesar USD49.000.000 dari fasilitas ini.

(3) Fasilitas C sebesar USD50.000.000 (revolving)

Pinjaman berulang ini dijamin sepenuhnya oleh *Original Lenders* sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 tetapi fasilitas ini merupakan fasilitas jangka pendek sehubungan dengan pinjaman harus dibayar penuh atau diperpanjang pada akhir setiap kuartal.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk keperluan modal kerja, pembelian aset tetap dan untuk tujuan umum perusahaan.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar USD4.456.585 (Rp39.320.449.985).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (Continued)

(1) Facility A amounting to USD662,024,162

The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the facility agreement commencing on June 30, 2012 and will mature on March 31, 2018.

The proceeds of the loan will be used to refinance Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 Facility and outstanding facilities with PT Bank Danamon Tbk and PT Bank Permata Tbk. Additional proceeds will be used to pay for fees, costs and expenses associated with the 2011 SMBC facility.

On June 7, 2011, BUMA executed full drawdown of this facility.

(2) Facility B amounting to USD87,975,838

The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the facility agreement commencing on June 30, 2012 and will mature on March 31, 2018.

The proceeds of the loan will be used for capital expenditure financing.

On July 27, 2011, BUMA drew USD49,000,000 from this facility.

(3) Facility C amounting to USD50,000,000 (revolving)

This revolving loan is fully committed by the Original Lenders until March 31, 2014 however it is a short-term facility due to the fact that it must be fully repaid or rolled over at the end of each quarter.

The proceeds of the loan will be used for working capital, capital expenditure financing and for general corporate purposes.

The outstanding balance of this loan as of September 30, 2011 amounted to USD4,456,585 (Rp39,320,449,985)

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu per tahun

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan Fidusia atas Persediaan
- Jaminan Fidusia atas Piutang
- Jaminan Fidusia atas Aset bergerak
- Jaminan Fidusia atas Asuransi
- Jaminan atas 99.99% Saham BUMA

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti rasio *interest coverage* dan rasio *total debt to EBITDA* yang dimulai pada tanggal 30 Juni 2011.

Manajemen BUMA berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2011.

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman A dan B ini pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar USD688.537.730 (Rp6.074.968.394.878).

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 10 Agustus 2011, BUMA dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas sebesar USD25.000.000, untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Pinjaman akan dibayar kembali sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam perjanjian fasilitas dan akan jatuh tempo pada tahun 2019.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR enam bulanan ditambah marjin tertentu per tahun.

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan unit-unit alat berat yang dibiayai melalui fasilitas ini.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti rasio *interest coverage* dan rasio *total debt to EBITDA* yang dimulai pada tanggal 30 September 2011.

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2011 adalah sebesar USD24.878.033 (Rp219.498.881.718).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (Continued)

The interest rate of the loan is LIBOR plus a margin per annum.

This loan facility is secured by:

- *Fiducia Security over Inventory*
- *Fiducia Security over Receivables*
- *Fiducia Security over Moveable Assets*
- *Fiducia Security over Insurances*
- *Pledge of 99.99% of BUMA's Shares*

In accordance with the loan agreements, BUMA is required to comply with certain financial ratio covenants, such as an interest coverage ratio and a total debt to EBITDA ratio commencing on June 30, 2011.

The management of the BUMA is of the opinion that all the covenants have been met as of September 30, 2011.

The amortized cost of these Facility A and B loan as of September 30, 2011 amounted to USD688,537,730 (Rp 6,074,968,394,878).

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On August 10, 2011, BUMA and PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) entered into a Credit Agreement for USD25,000,000 under which CIMB has agreed to provide a loan for financing heavy equipment.

The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the facility agreement and will mature on 2019.

The interest rate is six-months LIBOR plus a certain margin per annum.

The Credit Facility is secured by the underlying heavy equipment which were financed by this facility.

In accordance with the loan agreements, BUMA is required to comply with certain financial ratio covenants, such as an interest coverage ratio and a total debt to EBITDA ratio commencing on September 30, 2011.

The amortized cost of this loan as of September 30, 2011 amounted to USD24,878,033 (Rp Rp219,498,881,718).

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**c. Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking
Corporation 2010**

Pada tanggal 29 November 2010, BUMA ("Peminjam"), Prime Dig Pte. Ltd. ("Guarantor"), Lembaga Keuangan ("Pemberi Pinjaman"), ING Bank N.V., Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta, Intesa Sanpaolo S.P.A., Cabang Hong Kong, Morgan Stanley Bank International Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Barclays Capital and Indonesia Eximbank (the "Mandated Lead Arrangers") dan SMBC, Cabang Singapura, ("Lembaga Pemberi Fasilitas") menandatangani Perjanjian Fasilitas, dimana Pemberi Pinjaman menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman sebesar USD600.000.000.

Pinjaman akan dibayar sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam perjanjian fasilitas dimulai pada tanggal 31 Maret 2011 dan akan jatuh tempo pada tahun 2015.

Hasil dari pinjaman tersebut akan digunakan untuk membayar utang biaya dan beban sehubungan dengan Fasilitas, beban keuangan yang masih terutang atas Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2009, beban keuangan yang masih terutang dalam Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan Prime Dig-BUMA dan pinjaman ke Perusahaan untuk tujuan umum korporasi.

Tingkat bunga pinjaman adalah masing-masing sebesar LIBOR ditambah margin tertentu.

Rekening bank BUMA tertentu akan dikelola melalui Perjanjian Manajemen Kas dan Rekening (CAMA). Sehubungan dengan itu, penerimaan dan pengeluaran seluruh saldo kas akan mengacu ke CAMA.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan Fidusia atas Persediaan
- Jaminan Fidusia atas Piutang
- Jaminan Fidusia atas Aset bergerak
- Jaminan Fidusia atas Asuransi
- Jaminan atas 100% Saham BUMA

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service coverage ratio*, *interest coverage ratio* dan *total debt to EBITDA* yang dimulai pada tanggal 31 Desember 2010.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**c. Sumitomo Mitsui Banking Corporation
2010 Facility**

On November 29, 2010, BUMA (the "Borrower"), Prime Dig Pte. Ltd. ("Guarantor"), Financial Institutions (the "Original Lenders"), ING Bank N.V., Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch, Intesa Sanpaolo S.P.A., Hong Kong Branch, Morgan Stanley Bank International Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Barclays Capital and Indonesia Eximbank (the "Mandated Lead Arrangers") and SMBC, Singapore Branch (the "Facility Agent") entered into a Facility Agreement, wherein the Original Lenders agreed to provide to BUMA a term loan facility in an aggregate amount equal to USD600,000,000.

The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the facility agreement commencing on March 31, 2011 and will mature in 2015.

The proceeds of the loan will be used for payment of fees, costs and expenses payable pursuant to the Facility, financial indebtedness outstanding under the Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2009 Facility, financial indebtedness outstanding under the Prime Dig-BUMA Intercompany Loan Agreement and on-lent to the Company for general corporate purposes.

The interest rate of the loan is LIBOR plus a certain margin.

BUMA's certain bank accounts will be governed by the Cash and Accounts Management Agreement (CAMA). Accordingly, the collection and disbursement of all cash balances will be subjected to the CAMA.

This loan facility is secured by:

- Fiducia Security over Inventory
- Fiducia Security over Receivables
- Fiducia Security over Moveable Assets
- Fiducia Security over Insurances
- Pledge of 100% of BUMA's shares

In accordance with the loan agreements, BUMA is required to comply with certain financial ratio covenants, such as *debt service coverage ratio*, *interest coverage ratio* and *total debt to EBITDA* commencing on December 31, 2010.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Manajemen BUMA berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah penerimaan dari penarikan pertama pinjaman sebesar USD580.000.000.

Pada tanggal 11 Januari 2011, jumlah penerimaan dari penarikan kedua fasilitas pinjaman Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 adalah sebesar USD20.000.000. Jumlah ini digunakan untuk membayar Senior Notes sebesar USD12.060.000 dan tambahan pinjaman senilai USD7.940.000 untuk Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Tambahan No. 1 dari Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan.

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2010 adalah USD560.506.856 (Rp5.039.517.139.329).

Pada tanggal 7 Juni 2011, saldo pinjaman ini dan liabilitas bunga telah dilunasi seluruhnya. Kerugian penebusan pinjaman bank sebesar Rp149.310.198.310 disajikan sebagai bagian dari "Kerugian penebusan liabilitas jangka panjang" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2009

Pada 29 Oktober 2009, BUMA ("Peminjam"), Prime Dig Pte. Ltd., ("the Original Guarantor"), Lembaga keuangan ("Pemberi Pinjaman"), Barclays Capital, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG, Cabang Singapura, ING Bank N.V., Macquarie Bank Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and Funds Managed by Farallon Capital Management dan Noonday Asset Management (the "Mandated Lead Arrangers"), SMBC Cabang Singapura ("Lembaga Pemberi Fasilitas") menandatangani Perjanjian Kredit, dimana Pemberi Pinjaman setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman kepada BUMA sebesar USD285.000.000.

Pinjaman akan dibayar kembali sesuai dengan jadwal pembayaran seperti yang tercantum dalam perjanjian fasilitas dimulai pada tanggal 31 Maret 2010 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013.

20. BANK LOANS (Continued)

The management of BUMA is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2010.

As of December 31, 2010, the total proceeds of the first drawdown amounted to USD580,000,000.

On January 11, 2011, the total proceeds of the second drawdown under the Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2010 Facility amounted to USD20,000,000. This amount was used to repay the outstanding balance of Senior Notes amounting to USD12,060,000 and remittance of USD7,940,000 to the Company in accordance with the Supplemental Agreement No. 1 of the Intercompany Loan Agreement.

The amortized cost of this loan as of December 31, 2010 amounted to USD560,506,856 (Rp5,039,517,139,329).

As of June 7, 2011, the outstanding loan principal and interest payable were fully paid. The loss on bank loans redemption amounting to Rp149,310,198,310 was presented as part of "Loss on long-term liabilities redemption" in the consolidated statements of comprehensive income.

d. Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2009 Facility

On October 29, 2009, BUMA (the "Borrower"), Prime Dig Pte. Ltd., ("the Original Guarantor"), Financial Institutions (the "Original Lenders"), Barclays Capital, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG, Singapore Branch, ING Bank N.V., Macquarie Bank Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and Funds Managed by Farallon Capital Management and Noonday Asset Management (the "Mandated Lead Arrangers"), SMBC, Singapore branch (the "Facility Agent") entered into a Credit Agreement, wherein the Original Lenders agreed to provide BUMA a term loan facility in an aggregate amount equal to USD285,000,000.

The loan shall be repaid based on the repayment schedule set out in the facility agreement commencing on March 31, 2010 and will mature on 2013.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh akan digunakan untuk hal-hal berikut ini, dalam urutan prioritas:

- i. USD240.000.000 untuk dipinjamkan ke Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan BUMA-Delta; dan
- ii. USD45.000.000 untuk keperluan umum BUMA termasuk pinjaman hingga sebesar USD20.000.000 ke Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan BUMA-Delta.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah masing-masing sebesar LIBOR ditambah margin tertentu per tahun.

Rekening bank BUMA dan Prime Dig, tertentu akan dikelola melalui Perjanjian Manajemen Kas dan Rekening (CAMA). Seperti penerimaan dan pengeluaran seluruh saldo kas BUMA akan mengacu ke CAMA.

Sesuai dengan ketentuan *Security Sharing Deed*, Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2009 akan mendapat prioritas jaminan utama oleh jaminan bersama. Berdasarkan ketentuan *Senior Notes*, Fasilitas SMBC 2009 atau, dalam keadaan tertentu, diperbolehkan mendapatkan pinjaman yang sifatnya *pari passu*, jaminan yang akan di bagi kepada pemegang jaminan utang, berdasarkan pada jumlah yang masih terutang kepada mereka sebagai agregat proporsi jumlah terutang yang dijamin oleh *Shared Collateral*. Selain itu, rekening tertentu dibatasi untuk kepentingan para pemberi pinjaman sesuai dengan Fasilitas SMBC 2009, termasuk rekening bank yang tersedia untuk pembayaran kembali atas pinjaman dan rekening pinjaman *Escrow* yang tidak tercantum dalam *Shared Collateral* (Catatan 23).

Sesuai dengan CAMA, BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service ratio*, *interest coverage ratio* dan *total debt to EBITDA* dimulai tanggal 30 Juni 2010.

Pada tanggal 30 Desember 2010, saldo pinjaman ini dan liabilitas bunga telah dilunasi seluruhnya. Kerugian penebusan pinjaman bank sebesar Rp76.099.079.730 disajikan sebagai bagian dari "Kerugian penebusan liabilitas jangka panjang" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (Continued)

The proceeds of the loan will be used towards the following, in order of priority:

- i. USD240,000,000 to on-lend to the Company pursuant to the BUMA-Delta Intercompany Loan Agreement; and
- ii. USD45,000,000 for general corporate purposes of BUMA including on-lending up to USD20,000,000 to the Company pursuant to the BUMA-Delta Intercompany Loan Agreement.

The interest rate of the loan is LIBOR plus a certain margin per annum.

BUMA and Prime Dig's certain bank accounts will be governed by the Cash and Accounts Management Agreement (CAMA). Likewise, the collection and disbursement of all cash balances by BUMA will be subjected to the CAMA.

In accordance with the terms of the Security Sharing Deed, the Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2009 Facility will be secured on a first priority basis by the Shared Collateral. Under the terms of the Senior Notes, the SMBC Facility 2009 or, in certain circumstances, Permitted *Pari Passu* Indebtedness, the collateral will be shared by holders of secured indebtedness based on the outstanding amounts owed to them as a proportion of the aggregate amount of outstanding indebtedness secured by the Shared Collateral. In addition, certain accounts secured for the benefit of the lenders under the SMBC Facility 2009, including the Loan Debt Service Accrual Account and the Loan Escrow Account are excluded from the Shared Collateral (Note 23).

In accordance with the CAMA, BUMA is required to comply with certain financial ratio covenants, such as debt service coverage ratio, interest coverage ratio and total debt to EBITDA, commencing on June 30, 2010.

As of December 30, 2010, the outstanding loan principal and interest payable were fully paid. The loss on bank loans redemption amounting to Rp76,099,079,730 was presented as part of "Loss on long-term liabilities redemption" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Maret 2010, BUMA dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas sebesar USD10.000.000 untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

Pada tanggal 30 September 2010, Bank Danamon menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman menjadi sebesar USD40.000.000.

Pinjaman akan dibayar kembali dalam jangka waktu 4 tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga untuk pinjaman adalah sebesar suku bunga dasar ditambah margin tertentu.

Fasilitas Kredit ini merupakan fasilitas pinjaman terbatas dengan jaminan berupa unit alat-alat berat.

BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service ratio*, *interest coverage ratio* dan *total debt to EBITDA* dimulai tahun 2010.

Manajemen BUMA berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2010.

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD26.547.857 (Rp238.691.786.513).

Pada tanggal 7 Juni 2011, saldo pinjaman ini dan liabilitas bunga telah dilunasi seluruhnya. Kerugian penebusan pinjaman bank sebesar Rp2.581.588.709 disajikan sebagai bagian dari "Kerugian penebusan liabilitas jangka panjang" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

f. PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 30 April 2010, BUMA dan PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas sebesar USD20.000.000, untuk membiayai pembelian alat-alat berat.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (Continued)

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On March 23, 2010 BUMA and PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") entered into a Credit Agreement for USD10,000,000 under which Bank Danamon has agreed to provide a loan for financing heavy equipment.

On September 30, 2010, Bank Danamon agreed to increase the loan facility to USD40,000,000.

The loan shall be repaid over 4 year schedule from the drawing date.

The loan bears interest at cost of fund plus a certain margin.

The Credit Facility is a limited recourse financing secured by the underlying heavy equipment.

BUMA is required to comply with certain financial ratio covenants, such as debt service coverage ratio, interest coverage ratio and total debt to EBITDA commencing 2010.

The management of BUMA is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2010.

The amortized cost of this loan as of and December 31, 2010 amounted to USD26,547,857 (Rp238,691,786,513).

As of June 7, 2011, the outstanding loan principal and interest payable were fully paid. The loss on bank loans redemption amounting to Rp2,581,588,709 was presented as part of "Loss on long-term liabilities redemption" in the consolidated statements of comprehensive income.

f. PT Bank Permata Tbk

On April 30, 2010, BUMA and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") entered into a Credit Agreement for USD20,000,000 under which Bank Permata has agreed to provide a loan for financing heavy equipment.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2010, Bank Permata menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman menjadi USD30.000.000.

Pinjaman akan dibayar kembali dalam jangka waktu 4 tahun setelah tanggal penarikan.

Suku bunga untuk pinjaman ditentukan di suku bunga tetap tertentu per tahun.

Fasilitas Kredit ini merupakan fasilitas pinjaman terbatas dengan jaminan berupa unit-unit alat berat.

BUMA diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service ratio*, *interest coverage ratio* dan *total debt to EBITDA* dimulai 30 Juni 2010.

Manajemen BUMA berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2010.

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD25.888.729 (Rp232.765.562.709).

Pada tanggal 7 Juni 2011, saldo pinjaman ini dan liabilitas bunga telah dilunasi seluruhnya. Kerugian penebusan pinjaman bank sebesar Rp4.553.276.712 disajikan sebagai bagian dari "Kerugian penebusan liabilitas jangka panjang" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

20. BANK LOANS (Continued)

On June 29, 2010, Bank Permata agreed to increase the loan facility to USD30,000,000.

The loan shall be repaid over a 4-year schedule from the drawing date.

The loan bears at a fixed interest rate per annum.

The Credit Facility is a limited recourse financing secured by the underlying heavy equipment.

BUMA is required to comply with certain financial ratio covenants, such as *debt service coverage ratio*, *interest coverage ratio* and *total debt to EBITDA*, commencing on June 30, 2010.

The management of BUMA is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2010.

The amortized cost of this loan as of December 31, 2010 amounted to USD25,888,729 (Rp232,765,562,709).

As of June 7, 2011, the outstanding loan principal and interest payable were fully paid. The loss on bank loans redemption amounting to Rp4,553,276,712 was presented as part of "Loss on long-term liabilities redemption" in the consolidated statements of comprehensive income.

21. LIABILITAS JANGKA PANJANG

Saldo utang jangka panjang pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>
Atlas Copco Customer		
Finance AB	1,752,442,170	8,606,370,235
Modular Mining Systems, Inc	10,311,704,790	-
Jumlah	12,064,146,960	8,606,370,235
Dikurangi: Bagian jangka pendek	4,955,297,047	8,606,370,235
Bagian Jangka Panjang	7,108,849,913	-

21. LONG-TERM DEBT

The balances of long-term debt as of September 30, 2011 and December 31, 2010 were as follows:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>
Atlas Copco Customer		
Finance AB	1,752,442,170	8,606,370,235
Modular Mining Systems, Inc	10,311,704,790	-
Jumlah	12,064,146,960	8,606,370,235
Dikurangi: Bagian jangka pendek	4,955,297,047	8,606,370,235
Bagian Jangka Panjang	7,108,849,913	-

Atlas Copco Customer
Finance AB
Modular Mining Systems, Inc
Total
Less: Current portion
Non-Current Portion

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2009, BUMA dan Atlas Copco Customer Finance AB ("Pemasok") menandatangani Perjanjian Kredit Pemasok, dimana Pemasok memberikan kredit kepada BUMA, untuk mendanai perjanjian pembelian awal antara BUMA dan Atlas Copco Drilling Solutions LLC ("Penjual Awal") sebesar USD2.156.400.

Pinjaman akan dibayar kembali dalam 12 kali pembayaran kwartalan dengan jumlah yang tetap ditambah dengan bunga dimulai tanggal 1 Januari 2009 seperti yang dicantumkan dalam perjanjian kredit.

Suku bunga untuk pinjaman ditentukan di suku bunga tetap tertentu per tahun.

Pada tanggal 18 Oktober 2010, BUMA dan Modular Mining Systems, Inc. ("MMS") menandatangani Perjanjian Kredit, dimana MMS memberikan kredit kepada BUMA untuk membeli peralatan tertentu dan perangkat lunaknya sebesar USD1.168.730. Pada bulan April 2011, BUMA sudah melakukan penarikan atas fasilitas kredit ini.

Pinjaman akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3 tahun.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah masing-masing sebesar USD1.367.352 (Rp12.064.146.960) dan USD957.221 (Rp8.606.370.235).

22. SEWA PEMBIAYAAN

Saldo sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Tahun	30 September / September 30,	31 Desember / December 31,	Years
	2011	2010	
2010	-	-	2010
2011	113,252,337,888	286,541,602,239	2011
2012	442,771,323,802	273,618,571,806	2012
2013	425,858,573,087	260,529,060,689	2013
2014	315,431,680,442	127,932,532,788	2014
2015	149,618,202,026	-	2015
2016	122,575,702,233	-	2016
2017	56,111,593,631	-	2017
2018	14,215,159,111	-	2018
Jumlah pembayaran sewa minimum	1,639,834,572,220	948,621,767,522	Minimum lease payments
Bunga belum jatuh tempo	151,724,120,311	83,257,058,214	Interest not yet due
Jumlah liabilitas sewa	1,488,110,451,909	865,364,709,308	Total lease payable
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	384,248,725,340	246,363,745,041	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	1,103,861,726,569	619,000,964,267	Non-Current Portion

21. LONG-TERM DEBT (Continued)

On January 1, 2009, BUMA and Atlas Copco Customer Finance AB (the "Supplier") entered into a Supplier Credit Agreement, wherein the Supplier made available to BUMA a credit for the purpose of financing the purchase agreement originally entered into between BUMA and Atlas Copco Drilling Solutions LLC (the "Original Seller") amounting to USD2,156,400.

The loan shall be repaid in 12 quarterly equal payments plus accrued interest thereon starting January 1, 2009 as set out in the credit agreement.

The loan bears a fixed interest rate per annum.

On October 18, 2010, BUMA and Modular Mining Systems, Inc. ("MMS") entered into a Credit Agreement, wherein MMS made available to BUMA a credit for the purpose of financing the purchase of certain equipment and its software amounting to USD1,168,730. In April 2011, BUMA has drawn down this credit facility.

The loan shall be repaid over 3 year schedule.

The outstanding balance of this loan as of September 30, 2011 and December 31, 2010 amounted to USD1,367,352 (Rp12,064,146,960) and USD957,221 (Rp8,606,370,235), respectively.

22. FINANCE LEASES

The balances of finance leases as of September 30, 2011 and December 31, 2010 were as follows:

22. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

a. PT Komatsu Astra Finance

Pada tanggal 22 Maret 2010, BUMA dan PT Komatsu Astra Finance ("PT KAF") menandatangani Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha, dimana PT KAF telah menyetujui untuk memberikan pembiayaan sewa guna usaha kepada BUMA, untuk pembelian alat-alat berat, sebesar USD80.000.000.

Pada tanggal 18 Agustus 2010, PT KAF menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman menjadi sebesar USD125.000.000 dan kemudian pada tanggal 7 Maret 2011 fasilitas pembiayaan tersebut ditingkatkan kembali menjadi sebesar USD150.000.000.

Pembiayaan sewa guna usaha akan dibayar kembali dalam jangka waktu 4 atau 5 tahun setelah tanggal penarikan, tergantung kepada tipe alat berat yang dibiayai.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah suku bunga dasar plus margin tertentu per tahun.

b. PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 22 September 2010, BUMA dan PT Orix Indonesia Finance ("Orix") menandatangani Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha, dimana Orix telah menyetujui untuk memberikan pembiayaan sewa guna usaha untuk pembelian alat-alat berat, sebesar USD1.600.000. Pada tanggal 30 September 2011, BUMA memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan sebesar USD 15.000.000

Sewa pembiayaan tersebut akan dibayar kembali dalam jangka waktu 48 bulan sesuai dengan jadwal pembayaran.

Suku bunga untuk sewa pembiayaan ditentukan di suku bunga tetap tertentu per tahun untuk enam bulan pertama kemudian menjadi suku bunga mengambang berdasarkan ORIF SIBOR ditambah dengan margin tertentu per tahun untuk 42 bulan ke depan dan akan ditinjau setiap enam bulan.

c. PT Caterpillar Finance Indonesia

Pada tanggal 8 Februari 2011, BUMA dan PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") menandatangani Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha, dimana CFI telah menyetujui untuk memberikan pembiayaan sewa guna usaha untuk pembelian alat-alat berat sebesar USD100.000.000.

22. FINANCE LEASES (Continued)

a. PT Komatsu Astra Finance

On March 22, 2010, BUMA and PT Komatsu Astra Finance ("PT KAF") entered into a Finance Lease Agreement, wherein PT KAF has agreed to provide financing for heavy equipment amounting to USD80,000,000.

On August 18, 2010, PT KAF agreed to increase the financing facility to USD125,000,000 and later on March 7, 2011 this facility was increased again to USD150,000,000.

The finance lease shall be repaid over a 4 or 5 year schedule from the drawing date, depending on the type of equipment financed.

The interest rate of the finance lease is base interest rate plus a certain margin per annum.

b. PT Orix Indonesia Finance

On September 22, 2010, BUMA and PT Orix Indonesia Finance ("Orix") entered into a Finance Lease Agreement, wherein Orix has agreed to provide financing for heavy equipment amounting to USD1,600,000. On September 30, 2011, BUMA obtained additional lease facility amounting to USD15,000,000

The finance lease shall be repaid in over 48 months based on the repayment schedule.

The interest rate of the finance lease is at a certain fixed rate per annum for the first six months then floating based on ORIF SIBOR plus a certain margin per annum for the next 42 months to be reviewed semi-annually.

c. PT Caterpillar Finance Indonesia

On February 8, 2011, BUMA and PT Caterpillar Finance Indonesia ("CFI") entered into a Finance Lease Agreement, wherein CFI has agreed to provide financing for heavy equipment amounting to USD100,000,000.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR tiga bulanan ditambah margin tertentu per tahun.

d. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia

Pada tanggal 18 Februari 2011, BUMA dan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("Hitachi") menandatangani Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha, dimana Hitachi telah menyetujui untuk memberikan pembiayaan sewa guna usaha untuk pembelian alat-alat berat, sebesar USD31.365.000.

Pembiayaan sewa guna usaha akan dibayar kembali dalam jangka waktu 7 tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah SIBOR ditambah margin tertentu per tahun.

e. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 10 Mei 2011, BUMA dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") menandatangani Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha, dimana MULI telah menyetujui untuk memberikan pembiayaan sewa guna usaha untuk pembelian alat-alat berat, sebesar USD15.000.000.

Pembiayaan sewa guna usaha akan dibayar kembali dalam jangka waktu 4 tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah SIBOR ditambah margin tertentu per tahun.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar USD168.662.638 (Rp1.488.110.451.909) dan USD96.247.882 (Rp865.364.709.308).

23. SENIOR NOTES

Pada tanggal 2 November 2009, BUMA sebagai pihak *Guarantor* dan Prime Dig Pte. Ltd. (the "Issuer") menerbitkan 11,75% *Guaranteed Senior Notes* ("Senior Notes") sebesar USD315.000.000 yang akan jatuh tempo pada tahun 2014. *Senior Notes* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura (*Singapore Exchange Securities Trading Limited*).

22. FINANCE LEASES (Continued)

The interest rate of the finance lease is three-month LIBOR plus a certain margin per annum.

d. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia

On February 18, 2011, BUMA and PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ("Hitachi") entered into a Finance Lease Agreement, wherein Hitachi has agreed to provide financing for heavy equipments amounting to USD31,365,000.

The finance lease shall be repaid over a 7 year schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is SIBOR plus a certain margin per annum.

e. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On May 10, 2011, BUMA and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") entered into a Finance Lease Agreement, wherein MULI has agreed to provide financing for heavy equipment amounting to USD15,000,000.

The finance lease shall be repaid in over a 4 year schedule from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is SIBOR plus a certain margin per annum.

The outstanding balance of the lease payable as of September 30, 2011 and December 31, 2010 amounted to USD168,662,638 (Rp1,488,110,451,909) and USD96,247,882 (Rp865,364,709,308), respectively.

23. SENIOR NOTES

On November 2, 2009, BUMA, as the *Guarantor* and Prime Dig Pte. Ltd. (the "Issuer") issued 11.75% *Guaranteed Senior Secured Notes* ("Senior Notes") amounting to USD315,000,000 due on 2014. The *Senior Notes* are listed in the *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Hasil bersih penerbitan *Senior Notes* tersebut digunakan untuk melunasi seluruh saldo pinjaman Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2008 ditambah dengan bunga pinjaman dan pinjaman lainnya dan untuk keperluan operasional.

Bunga atas *Senior Notes* dibayar setiap enam bulan dengan jadwal pembayaran setiap tanggal 3 Mei dan 3 November tiap tahunnya dengan pembayaran pertama dimulai pada tanggal 3 Mei 2010 dan suku bunga 11,75% per tahun.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, beban bunga atas *Senior Notes* sebesar USD43.299 (Rp393.499.040) dan USD36.913.624 (Rp 335.101.330.482) tidak termasuk amortisasi beban transaksi.

Senior Notes dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara Penerbit, BUMA, Bank of New York Mellon sebagai pihak perwalian ("Wali") dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura sebagai agen *offshore* ("Offshore Security Agent") dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai agen *onshore* ("Onshore Security Agent" dan "Offshore Security Agent" bersama-sama disebut sebagai "Security Agent").

Senior Notes yang dijamin dengan prioritas pinjaman utama sebagai berikut:

- Beban atas seluruh hak Penerbit atas *Escrow Account* dan *Debt Service Accrual Account*;
- *Beban* atas seluruh aset Penerbit termasuk *Prime Dig General Account* dan keseluruhan bunga atas pinjaman antar perusahaan, seluruh klaim moneter dan hak-hak terkait;
- Jaminan Fidusia secara substansi atas keseluruhan aset BUMA (selain Kontrak Penambangan, dimana hanya penunjukan atas piutang), termasuk persediaan, aset bergerak, proses klaim asuransi dan piutang (termasuk piutang dalam Pinjaman Delta);
- Beban atas akun *Offshore* dan Akun *Onshore* BUMA;
- Dibebankan oleh BUMA atas seluruh Modal Saham penerbit;
- Penjaminan oleh Perusahaan atas seluruh Modal Saham BUMA; dan
- Penjaminan oleh Edy Suwarno atas satu lembar Modal Saham BUMA.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SENIOR NOTES (Continued)

The net proceeds from *Senior Notes* issuance were used to fully repay the outstanding principal amount under the Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2008 Facility plus all accrued interest and other payables thereon and for general corporate purposes.

The interest on the *Senior Notes* was payable semi-annually in arrears on May 3 and November 3 of each year, with the first payment commencing on May 3, 2010, and accrues at the rate of 11.75% per annum.

For the period of nine months ended September 30, 2011 and for the year ended December 31, 2010, interest expense in relation to *Senior Notes* amounted to USD43,299 (Rp393,499,040) and USD36,913,624 (Rp335,101,330,482), respectively, excluding amortization of transaction cost.

The *Senior Notes* were issued under an Indenture, among the Issuer, BUMA, The Bank of New York Mellon, as trustee (the "Trustee") and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch as offshore security agent (the "Offshore Security Agent") and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as onshore security agent (the "Onshore Security Agent" and together with the Offshore Security Agent, the "Security Agents").

This *Senior Notes* were secured by first priority liens over the collateral by:

- Charges over all of the Issuer's rights in the *Escrow Account* and the *Debt Service Accrual Account*;
- Charges over all other assets of the Issuer, including the *Prime Dig General Account* and all of its interest in the *Intercompany Loan*, all monetary claims and related rights;
- Fiducia security over substantially all of the assets of BUMA (other than the Mining Contracts, in respect of which receivables only will be assigned), including inventories, movable assets, insurance claim proceeds and receivables (which include receivables under the Delta Loan);
- Charges over BUMA *Offshore Accounts* and the *Onshore Accounts*;
- Charge by BUMA of all of the *Capital Stock* of the Issuer;
- Pledge by the Company of all of the *Capital Stock* of BUMA; and
- Pledge by Edy Suwarno of one share of the *Capital Stock* of BUMA.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Selanjutnya, BUMA mengambilalih penjaminan untuk manfaat pemegang *Senior Notes*, seluruh Modal Saham Prime Dig, yang dimiliki BUMA dimasa mendatang akan menjadi Entitas anak dalam Pembatasan.

Sesuai dengan akta *Security Sharing* secara substansi seluruh jaminan akan digunakan untuk mengamankan, atas dasar *pari passu*, liabilitas Penerbit dan BUMA atas *Senior Notes*, Fasilitas SMBC 2009 sebagaimana yang diijinkan, secara *pari passu*, pengamanan pinjaman BUMA yang mungkin terjadi di masa mendatang. Akun *Escrow dan Loan Debt Service Accrual Account* tidak dibagi antara *Secured Parties* dan tidak akan menjadi bagian dari *Shared Collateral*. Selain itu, *Loan Debt Service Accrual Account* dan Pinjaman akun *Escrow* adalah dijaminan untuk kepentingan kreditur melalui Fasilitas SMBC 2009 dan tidak termasuk dari *Shared Collateral*.

Selanjutnya, Penerbit, BUMA, *Facility Agent*, *Security Agent* dan Rekening Bank termasuk dalam, Perjanjian Manajemen Kas dan Rekening (CAMA) yang akan mengatur pembentukan, pemeliharaan dan pengelolaan rekening kas tertentu milik Penerbit dan BUMA.

Sesuai dengan *bond indenture*, BUMA dan Prime Dig diwajibkan untuk mentaati *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)*, dimana sesuai dengan perjanjian *incurrence* atas beban bunga yang membatasi penambahan pinjaman saat terjadinya pelanggaran.

Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes*.

Pada tanggal 30 Desember 2010 Prime Dig Pte. Ltd. telah membayar sebesar USD302.940.000 atas pokok *Senior Notes*. Kerugian penebusan *Senior Notes* sebesar Rp259.337.552.838 disajikan sebagai bagian dari "Kerugian penebusan liabilitas jangka panjang" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya perolehan diamortisasi atas *Senior Notes* ini pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar USD12.060.000 (Rp108.431.460.000).

Pada tanggal 11 Januari 2011, saldo *Senior Notes* ini dan liabilitas bunga telah dilunasi seluruhnya.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SENIOR NOTES (Continued)

Furthermore, BUMA further undertook to pledge for the benefit of the *Senior Notes* Holders, all of the Capital Stock of Prime Dig held by BUMA of any future subsidiary that becomes a *Restricted Subsidiary*.

Pursuant to the *Security Sharing* deed substantially all of the collateral will be used to secure, on a *pari passu* basis, the obligations of the Issuer and BUMA under the *Senior Notes*, SMBC 2009 Facility as well as such other permitted *pari passu* secured indebtedness that BUMA may incur in the future. The *Escrow Account* and the *Debt Service Accrual Account* are not shared by the *Secured Parties* and will not be part of the *Shared Collateral*. In addition, the *Loan Debt Service Accrual Account* and the *Loan Escrow Account* is secured for the benefit of the lenders under the SMBC Facility 2009 and is also excluded from the *Shared Collateral*.

Moreover, the Issuer, BUMA, the *Facility Agent*, the *Security Agents* and the *Account Banks* entered into a *Cash and Accounts Management Agreement*, which will govern the establishment, maintenance and management of certain cash accounts belonging to the Issuer and BUMA.

In accordance with the *bond indenture*, BUMA and Prime Dig are required to comply with a *Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR)*, which is an *incurrence covenant* on interest expense that limits additional indebtedness when breached.

There were no *sinking fund* payments for the *Senior Notes*.

As of December 30, 2010 Prime Dig Pte. Ltd. has repaid the USD302,940,000 *Senior Notes* principal. The loss on *Senior Notes* redemption amounting to Rp259,337,552,838 was presented as part of "Loss on long-term liabilities redemption" in the consolidated statements of comprehensive income.

The amortized cost of this *Senior Notes* as of December 31, 2010 amounted to USD12,060,000 (Rp108,431,460,000).

As of January 11, 2011, the outstanding *Senior Notes* principal and interest payable was fully paid.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	11,956,539,995	13,377,482,984	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan	5,077,543,785	958,071,071	Income Taxes
Sub-jumlah	<u>17,034,083,780</u>	<u>14,335,554,055</u>	Sub-total
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	219,265,382,278	111,283,053,431	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan	604,643,083,381	393,566,908,997	Income Taxes
Sub-jumlah	<u>823,908,465,659</u>	<u>504,849,962,428</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>840,942,549,439</u></u>	<u><u>519,185,516,483</u></u>	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	2,375,418,143	-	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	4,388,398,966	Article 21
Pasal 23	5,642,401,720	5,611,490,910	Article 23
Pasal 26	4,750,836,374	-	Article 26
Pajak Penghasilan Badan	-	12,187,154,631	Corporate Income Taxes
Sub-jumlah	<u>12,768,656,237</u>	<u>22,187,044,507</u>	Sub-total
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	150,836,481	-	Article 4(2)
Pasal 15	37,515,539	-	Article 15
Pasal 21	4,529,614,826	33,604,875,834	Article 21
Pasal 23	1,362,685,444	792,832,117	Article 23
Pasal 26	4,360,461,798	49,849,105,882	Article 26
Pajak Penghasilan Badan	-	249,269,266	Corporate Income Taxes
Pajak Bumi dan Bangunan	-	1,223,136,891	Land and Building Tax
Sub-jumlah	<u>10,441,114,088</u>	<u>85,719,219,990</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>23,209,770,325</u></u>	<u><u>107,906,264,497</u></u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Bersih

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

24. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Taxes

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	11,956,539,995	13,377,482,984	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan	5,077,543,785	958,071,071	Income Taxes
Sub-jumlah	<u>17,034,083,780</u>	<u>14,335,554,055</u>	Sub-total
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	219,265,382,278	111,283,053,431	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan	604,643,083,381	393,566,908,997	Income Taxes
Sub-jumlah	<u>823,908,465,659</u>	<u>504,849,962,428</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>840,942,549,439</u></u>	<u><u>519,185,516,483</u></u>	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	2,375,418,143	-	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	4,388,398,966	Article 21
Pasal 23	5,642,401,720	5,611,490,910	Article 23
Pasal 26	4,750,836,374	-	Article 26
Pajak Penghasilan Badan	-	12,187,154,631	Corporate Income Taxes
Sub-jumlah	<u>12,768,656,237</u>	<u>22,187,044,507</u>	Sub-total
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	150,836,481	-	Article 4(2)
Pasal 15	37,515,539	-	Article 15
Pasal 21	4,529,614,826	33,604,875,834	Article 21
Pasal 23	1,362,685,444	792,832,117	Article 23
Pasal 26	4,360,461,798	49,849,105,882	Article 26
Pajak Penghasilan Badan	-	249,269,266	Corporate Income Taxes
Pajak Bumi dan Bangunan	-	1,223,136,891	Land and Building Tax
Sub-jumlah	<u>10,441,114,088</u>	<u>85,719,219,990</u>	Sub-total
Jumlah	<u><u>23,209,770,325</u></u>	<u><u>107,906,264,497</u></u>	Total

c. Income Tax Expense - Net

Reconciliation between income before tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable income for the period of nine months ended September 30, 2011 and 2010 was as follows:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

	<u>30 September / September 30,</u>		
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	93,588,058,201	586,950,481,093	<i>Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba Anak perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	229,212,078,679	627,904,252,163	<i>Income of Subsidiaries before income tax expense (benefit)</i>
Transaksi eliminasi	64,870,570,581	418,346,234,429	<i>Elimination transactions</i>
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(70,753,449,897)	377,392,463,359	<i>Income (Loss) before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda waktu			Temporary differences
Beban imbalan kerja	-	-	<i>Employee benefits expense</i>
Beda tetap			Permanent differences
Beban bunga	110,165,706,357	112,720,533,106	<i>Interest expense</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,235,784,369	15,429,675,236	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak	21,801,015,288	-	<i>Taxes expense</i>
Sumbangan dan jamuan	75,773,046	39,202,479	<i>Donation and entertainment</i>
Bagian laba Anak perusahaan	-	(385,418,692,457)	<i>Equity in net income of Subsidiaries</i>
Laba selisih kurs tidak termasuk objek pajak	(47,034,268,891)	-	<i>Non-taxable gain on foreign exchange</i>
Pendapatan dividen yang telah dikenakan pajak final	(42,614,982,954)	-	<i>Dividend income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(9,189,256,337)	(2,649,848)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Jumlah	41,439,770,878	(257,231,931,484)	<i>Total</i>
Taksiran laba fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(29,313,679,019)	120,160,531,875	<i>Estimated taxable income before fiscal loss compensation</i>
Taksiran akumulasi rugi fiskal	-	(28,659,265,186)	<i>Fiscal loss carry forward</i>
Taksiran laba fiskal	(29,313,679,019)	91,501,266,689	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	-	18,300,253,338	<i>Income tax expense - current Company</i>
Anak perusahaan	136,082,231,000	228,783,757,744	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	136,082,231,000	247,084,011,082	Total

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	Saldo		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statement of Income	Saldo		
	31 Desember/ Balance as of December 31, 2010	Pelepasan / Disposal		30 September / Balance as of September 30, 2011	Net	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan						<i>Company</i>
Imbalan kerja	27,534,488	-	-	27,534,488	-	<i>Employee benefits</i>
Akumulasi rugi Fiskal	-	-	5,862,735,804	5,862,735,804	-	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Anak perusahaan						<i>Subsidiaries</i>
Akumulasi rugi fiskal	3,273,390,685	(3,273,390,685)	-	-	-	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Imbalan kerja	21,230,105,487	(196,896,348)	(322,810,124)	20,710,399,015	-	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	456,192,473	-	17,024,706,077	17,480,898,550	-	<i>Depreciation</i>
Sewa pembiayaan	4,336,678,267	-	11,514,882,033	15,851,560,300	-	<i>Finance leases</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	47,543,023,273	-	(47,543,023,273)	-	-	<i>Allowance for impairment loss</i>
Beban transaksi	(43,815,715,168)	-	43,815,715,168	-	-	<i>Transaction costs</i>
Bersih	33,051,209,505	(3,470,287,033)	30,352,205,685	59,933,128,157	Net	

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2009	Efek Bersih PSAK 50 dan PSAK 55 (Revisi 2006)/ Net effect of PSAK 50 and PSAK 55 (Revised 2006)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statement of Income	Saldo 31 Desember / Balance as of December 31, 2010	
Aset (kewajiban) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan					Company
Akumulasi rugi fiskal	7,164,816,297	-	(7,164,816,297)	-	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	49,642,444	-	(22,107,956)	27,534,488	Employee benefits
Anak perusahaan					Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	2,905,099,712	-	368,290,973	3,273,390,685	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	19,544,200,144	-	1,685,905,343	21,230,105,487	Employee benefits
Penyusutan	(8,234,587,067)	-	8,690,779,540	456,192,473	Depreciation
Sewa pembiayaan	-	-	4,336,678,267	4,336,678,267	Finance leases
Penyisihan atas penurunan nilai	-	-	47,543,023,273	47,543,023,273	Allowance for impairment loss
Beban transaksi	-	(33,968,796,232)	(9,846,918,936)	(43,815,715,168)	Transaction costs
Bersih	21,429,171,530	(33,968,796,232)	45,590,834,207	33,051,209,505	Net

Pada tanggal 2 September 2009, Pemerintah membuat perubahan undang-undang pajak penghasilan yang berlaku efektif sejak awal 1 Januari 2009. Perubahan undang-undang pajak penghasilan tersebut menetapkan bahwa pajak penghasilan perusahaan akan berlaku pada tarif tunggal 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

On September 2, 2009, the Government made an amendment to the income tax law effective beginning January 1, 2009. The amended tax law stipulates that the income tax for corporations will be set at a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 6 Mei 2004, BUMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun 2001 dan 2002. Sampai tanggal laporan ini, Surat Ketetapan Pajak berikut ini masih dalam proses penyelesaian.

e. Tax Assessments

On May 6, 2004, BUMA received the following Tax Assessment Letters related to the underpayment of PPh Article 23 and VAT for the years 2001 and 2002. As of the report date, the settlement of the following tax assessments is still in process.

Pajak	Surat ketetapan pajak No./ Tax Assessment No.	Jumlah/ Amount	Tax
PPh pasal 23 Tahun 2001	00141/203/01/722/04	38.582.688.000	PPh Article 23 Year 2001
PPh pasal 23 Tahun 2002	00070/203/02/722/04	38.582.688.000	PPh Article 23 Year 2002
Pajak pertambahan nilai Tahun 2001	00201/207/01/722/04	63.354.480.000	Value-Added Tax Year 2001
Pajak pertambahan nilai Tahun 2002	00201/207/02/722/04	63.354.480.000	Value-Added Tax Year 2002

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2006, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding BUMA untuk mengklaim kembali pembayaran pajak dibayar dimuka atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB PPh) Pasal 21 tahun 2001 senilai Rp1.727.680.000, SKPKB PPh Pasal 21 tahun 2002 senilai Rp1.727.680.000, SKPKB PPh Pasal 21 tahun 2003 senilai Rp1.727.680.000, SKPKB PPh Pasal 23 tahun 2003 senilai Rp38.582.688.000 dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) mulai Januari sampai Desember tahun 2003 sebesar Rp63.354.480.000. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, BUMA belum menerima pembayaran kembali atas pajak tersebut dari Pemerintah.

Pada tanggal 14 Januari 2010, BUMA mengirimkan surat keberatan No. BMMU/PJK/0026/i/2010 ke Pengadilan Pajak mengenai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2001 dan 2002. Pada tanggal 21 Januari 2010, Pengadilan Pajak mengirim surat kepada Direktur Jenderal Pajak untuk menanggapi surat keberatan dari BUMA.

Pada tanggal 17 Mei 2010, BUMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda bunga untuk SKPKB di atas sebesar Rp101.573.105.851. Pada Agustus 2011, BUMA sudah melunasi STP ini.

Pada tanggal 2 Agustus 2010, BUMA menerima SKPKB atas PPh Pasal 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun 2008 serta denda pajak atas PPh tahun masing-masing sebesar Rp2.420.178.852, Rp2.056.953, Rp19.686.421.888, Rp1.034.405.424 dan Rp103.440.540. BUMA juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp119.612.028.929, dibanding sebesar Rp150.492.850.590 yang diklaim oleh BUMA. SKPLB tersebut telah dipindahbukukan terhadap semua SKPKB dan STP di atas. BUMA telah menyampaikan surat keberatan atas semua surat ketetapan pajak ini.

24. TAXATION (Continued)

On September 15, 2006, the Tax Court granted the appeal of BUMA to reclaim payments for prepaid taxes on the Underpayment Assessment of Income Tax (SKPKB PPh) Article 21 year 2001 of Rp1,727,680,000, SKPKB PPh Article 21 year 2002 of Rp1,727,680,000, SKPKB PPh Article 21 year 2003 of Rp1,727,680,000, SKPKB PPh Article 23 year 2003 of Rp38,582,688,000 and SKPKB of Value-Added Tax (VAT) from January to December 2003 of Rp63,354,480,000. As of June 30, 2011 and December 31, 2010, BUMA has not yet collected these taxes from the Government.

On January 14, 2010, BUMA sent an objection letter No. BMMU/PJK/0026/i/2010 to the Tax Court regarding the Tax Assessment Letters of Underpayment (SKPKB) relating to Income Tax Article 23 and Value-Added Tax for the years 2001 and 2002. On January 21, 2010, the Tax Court sent letters to Director General of Tax to respond on BUMA's objection letter.

On May 17, 2010, BUMA received Tax Collection Notice (STP) related to interest penalty on the above SKPKB amounted to Rp101,573,105,851. In August 2011, BUMA has fully paid the STP.

On August 2, 2010, BUMA received SKPKB related to Income Tax Article 21, 23, 26, VAT for the year 2008 and the related tax penalty on VAT underpayment amounted to Rp2,420,178,852, Rp2,056,953, Rp19,686,421,888, Rp1,034,405,424 and Rp103,440,540, respectively. BUMA also received tax assessment letter confirming an overpayment (SKPLB) of the 2008 Corporate Income Tax of Rp119,612,028,929 compare to Rp150,492,850,590 claimed. The overpayment has been net off with the above SKPKB and STP. BUMA has filed an objection letter on these tax decision letters.

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Mei 2011, BUMA menerima SKPKB atas PPh Pasal 15, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun 2009 serta denda pajak masing-masing sebesar Rp2.572.800, Rp1.404.926, Rp20.508.489.213 dan Rp632.026.522. BUMA juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 serta denda pajak sebesar Rp6.324.392.125, dibanding lebih bayar sebesar Rp78.245.702.704 yang diklaim oleh BUMA. BUMA sedang mempelajari semua SKPKB ini. BUMA telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB PPh Pasal 26, PPN dan Pajak Penghasilan Badan.

Klaim pengembalian pajak sebesar Rp Rp380.955.698.152 dan Rp284.558.222.454 pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 sudah disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya". Manajemen BUMA berkeyakinan bahwa saldo dibayar dimuka bisa dikembalikan atau digunakan untuk liabilitas pajak dimasa mendatang, ketika hasil pemeriksaan atas pajak terkait telah ditetapkan.

f. Administrasi

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas anak menyampaikan laporan pajak tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Perusahaan melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak, atau paling lambat pada akhir tahun 2013 untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya.

Labanya (rugi) kena pajak telah sesuai dengan SPT yang disampaikan oleh Perusahaan.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas anak yang Dikonsolidasi

	<u>30 September / September 30, 2011</u>	<u>31 Desember / December 31, 2010</u>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1,105,932	1,196,722
PT Nusamakmur Cipta Sentosa	-	667,206
PT Margamas Griya Realty	-	88
PT Sanurhasta Mitra (Catatan 4b)	-	-
Jumlah	1,105,932	1,864,016

24. TAXATION (Continued)

On May 30, 2011, the BUMA received SKPKB related to the 2009 Income Tax Article 15, 23, 26 and VAT and the related tax penalty amounted to Rp2,572,800, Rp1,404,926, Rp20,508,489,213 and Rp632,026,522, respectively. BUMA also received tax assessment letter confirming an underpayment (SKPKB) of the 2009 Corporate Income Tax and the related tax penalty of Rp6,324,392,125 compared to an overpayment of Rp78,245,702,704 claimed. BUMA is still assessing these SKPKB. BUMA has filed an objection letter on SKPKB related to Income Tax Article 26, Value Added Tax and Corporate Income Tax.

The claims for tax refund amounting to Rp Rp380,955,698,152 and Rp284,558,222,454 as of September 30, 2011 and December 31, 2010 have been recognized as part of "Other Non-current Assets." The management of BUMA believes that the prepaid amounts can be recovered or used for future tax liabilities, when the result of remaining related tax examinations is determined.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Company calculates and submits its annual tax calculations and returns. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due or at least then ended 2013 for 2007 below.

The taxable income (loss) was in accordance with the submitted annual tax return.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account consists of:

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiaries

PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Nusamakmur Cipta Sentosa
PT Margamas Griya Realty
PT Sanurhasta Mitra (Note 4b)
Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)

**b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba
(Rugi) Bersih
Entitas anak yang Dikonsolidasi**

	30 September / September 30,	
	2011	2010
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	57,375	204,288
PT Nusamakmur Cipta Sentosa	-	2,715
PT Margamas Griya Realty	-	(3)
PT Sanurhasta Mitra	-	9,019,354
Jumlah	57,375	9,226,354

25. NON-CONTROLLING INTEREST (Lanjutan)

**b. Non-controlling Interest in Net Income
(Loss) of Consolidated Subsidiaries**

PT Bukit Makmur Mandiri Utama	
PT Nusamakmur Cipta Sentosa	
PT Margamas Griya Realty	
PT Sanurhasta Mitra	
Total	

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan BUMA pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan MGR pada tanggal 31 Desember 2010 telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" sebagai dasar pengakuan imbalan kerja dalam laporan keuangan konsolidasian.

NCS tidak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja," yang mengatur dasar untuk menetapkan dan mengungkapkan liabilitas sehubungan dengan imbalan kerja. Manajemen meyakini bahwa NCS berada dalam tahap pengembangan, sehingga tidak diterapkannya PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

MGR mengakui liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2010 berdasarkan laporan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2010 yang dihitung oleh Aktuarial Independen PT Gemma Mulia Inditama dengan asumsi yang sama tercantum dalam tabel sebelumnya.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan laporan aktuarial tertanggal 23 Februari 2011 yang dihitung oleh Aktuarial Independen, PT Gemma Mulia Inditama dengan asumsi sebagai berikut:

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,	
	2011		2010	
Tingkat bunga	9.5% per tahun/ 9.5% per annum		9.5% per tahun/ 9.5% per annum	Interest rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ 8% per annum		8% per tahun/ 8% per annum	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2 1999		TMI-2 1999	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10%		10%	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years old		55 tahun/ 55 years old	Normal retirement age

BUMA mengakui liabilitas imbalan kerja pada 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan laporan aktuarial pada tanggal 15 Februari 2011, yang dihitung oleh Aktuarial Independen, PT Jasa Aktuarial Japa dengan asumsi sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company and BUMA as of September 30, 2011 and December 31, 2010 and MGR as of December 31, 2011, have applied PSAK No. 24 (Revised 2004) "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits in the consolidated financial statements.

NCS did not adopt PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits," which regulates the basis to determine the liabilities and disclosure with respect to employee benefits. The management believes that since NCS is still in the development stage, the non-adoption of the PSAK No. 24 (Revised 2004) has no significant impact on the financial statements.

MGR recognized employee benefits as of December 31, 2010 based on actuarial report dated December 31, 2010 prepared by an independent actuarial firm PT Gemma Mulia Inditama with the same assumptions stated in the previous table.

The Company recognized employee benefits as of September 30, 2011 and December 31, 2010 based on actuarial report dated February 23, 2011, prepared by an independent actuarial firm PT Gemma Mulia Inditama, with the following assumptions:

BUMA recognized employee benefits as of September 30, 2011 and December 31, 2010 based on actuarial reports dated February 15, 2011, prepared by an independent actuarial firm PT Jasa Aktuarial Japa, with the following assumptions:

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
Tingkat bunga	10% per tahun/ 10% per annum	10% per tahun/ 10% per annum	Interest rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ 10% per annum	10% per tahun/ 10% per annum	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2 MALE	TMI-2 MALE	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	2% per tahun pada usia 20 Meningkat hingga 0% per tahun pada usia 54/ 2% per annum at age 20 decreasing linearly to 0% per annum at age 54	2% per tahun pada usia 20 Meningkat hingga 0% per tahun pada usia 54/ 2% per annum at age 20 decreasing linearly to 0% per annum at age 54	Resignation rate
Pensiun	100% pada umur pensiun normal/ 100% at normal retirement age	100% pada umur pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Retirement
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	Normal retirement age

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

Employee benefits obligation was as follows:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	125,201,547,458	127,329,559,037	Present value of employee benefits obligation
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(8,881,190,071)	(9,110,203,045)	Unrecognized past-service cost - unvested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(33,368,623,375)	(33,188,796,089)	Unrecognized actuarial loss
Nilai Bersih Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	82,951,734,012	85,030,559,903	Employee Benefits Obligation - Net

Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense was as follows:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beban jasa kini	9,954,531,333	12,224,021,953	Current-service cost
Beban bunga	6,428,597,850	8,459,361,089	Interest cost
Amortisasi beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	229,012,974	414,553,674	Amortization of past-service cost-unvested
Pengakuan kerugian aktuarial	136,167,192	541,383,363	Recognized of actuarial loss
Pengakuan dari biaya jasa lalu	-	74,085,143	Recognition of past service cost
Jumlah	16,748,309,349	21,713,405,222	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai
berikut:

The movements in the employee benefits
obligation were as follows:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
Liabilitas awal tahun			Liabilities beginning of year
Perusahaan	85,030,559,903	78,375,370,356	Company
Akuisisi	-	-	Acquisition
Beban imbalan kerja	16,748,309,349	22,692,532,845	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat	(18,039,549,845)	(16,375,043,163)	Benefit paid
Lain-lain	(787,585,395)	337,699,865	Others
Jumlah	82,951,734,012	85,030,559,903	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS DERIVATIF

Pada bulan Maret dan April 2011, BUMA menandatangani transaksi tingkat bunga swap dengan Morgan Stanley & Co. International plc, London ("Morgan Stanley") dengan jumlah nosional sebesar USD500.000.000 dimana tujuan dari Perusahaan adalah untuk melakukan lindung nilai atas tingkat suku bunga pinjaman bank (Catatan 20).

Berdasarkan kontrak tersebut, BUMA akan membayar kepada atau menerima dari Morgan Stanley, pada kondisi tertentu, suku bunga tetap tertentu dikurangi LIBOR tiga bulanan bersih. Tanggal pembayaran bunga adalah setiap tiga bulanan pada tanggal-tanggal 30 Juni, 30 September, 31 Desember dan 31 Maret sampai dengan 31 Maret 2016.

Beban yang timbul sehubungan dengan transaksi ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 sebesar Rp48.136.812.061 sudah disajikan sebagai "Beban instrumen keuangan derivatif" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2011 liabilitas derivatif diakui senilai USD30.503.747 (Rp269.134.557.665).

27. DERIVATIVE LIABILITY

On March and April, 2011, BUMA entered into interest rate swap transactions with Morgan Stanley & Co. International plc, London ("Morgan Stanley") with a notional amount of USD500,000,000 to mitigate interest rate risk associated with its floating rate bank loans (Note 20).

Based on the contracts, BUMA shall pay to or received from Morgan Stanley, as the case may be, a certain fixed rate, less three month LIBOR on a net basis. The payment dates are quarterly on June 30, September 30, December 31 and March 31 until March 31, 2016.

Expenses incurred in relation to this transaction for the period of nine months ended September 30, 2011 amounted to Rp48,136,812,061 is presented as "Derivative financial instrument expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

A derivative liability was recognized as of September 30, 2011 and amounted to USD30,503,747 (Rp 269,134,557,665).

28. MODAL SAHAM

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut:

28. CAPITAL STOCK

The details of issued and fully paid capital as of September 30, 2011 and December 31, 2010 were as follows:

30 September 2011/September 30, 2011				
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd	3,264,000,000	40.056%	163,200,000,000	Northstar Tambang Persada Ltd
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4,884,494,232	59.944%	244,224,711,600	Public (each below 5%)
Jumlah	8,148,494,232	100.00%	407,424,711,600	Total

31 Desember 2010/December 31, 2010				
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd	2,720,000,000	40.056%	136,000,000,000	Northstar Tambang Persada Ltd.
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4,070,411,860	59.944%	203,520,593,000	Public (each below 5%)
Jumlah	6,790,411,860	100.00%	339,520,593,000	Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan belum membentuk cadangan umum tersebut.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011, kemampuan BUMA membayar dividen kepada Perseroan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 tersebut.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. CAPITAL STOCK (Continued)

Changes in the composition of shareholders were due to the sale and purchase transactions of shares carried out on the stock exchange.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve. As of September 30, 2011, the Company has not yet established the general reserve.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company and Subsidiaries are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirements will be further considered by the Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 Facility, BUMA's ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Company's ability to pay cash dividends to the Shareholders may be limited for the term of the Sumitomo Mitsui Banking Corporation 2011 Facility.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih harga yang ditawarkan oleh Perseroan dalam transaksi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan nilai nominal saham dikurangi dengan kapitalisasi semua beban yang terjadi sehubungan dengan transaksi tersebut. (Catatan 2s)

29. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents the difference of the price offered by the Company through the Issuance of Pre-emptive Rights against nominal value per share deducted by all cost incurred in relation to the respective transaction (Note 2s).

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2r, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan laporan keuangan konsolidasian pertama yang menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

As stated in Note 2r, the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2010 are the first consolidated financial statements which applied PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006).

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Perusahaan dan Entitas anak telah mengidentifikasi penyesuaian transisi sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

In adopting the above new standards, the Company and Subsidiaries have identified the transitional adjustments in accordance with the Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (2006 Revised) as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Dampak dari transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebesar Rp101.906.338.989 telah disesuaikan untuk saldo awal dari saldo laba (defisit) pada tanggal 1 Januari 2010.

The effect of the transition of PSAK No. 50 (2006 Revised) and PSAK No. 55 (2006 Revised) amounted to Rp101,906,338,989 was adjusted to the opening balance of retained earnings (deficit) as of 1 January 2010.

Instrumen keuangan pokok Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Perusahaan dan Entitas anak, pinjaman bank, *Senior Notes*, utang jangka panjang dan sewa pembiayaan. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Perusahaan dan Entitas anak termasuk kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Perusahaan dan Entitas anak termasuk kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, wesel bayar, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

The Company and Subsidiaries' principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables, mostly arising directly from their operations and bank loans, Senior Notes, long-term debt and finance leases. The Company and Subsidiary's other financial assets and liabilities include restricted cash, other receivables, other current assets, other payables, accrued expenses and balances with related parties. The Company and Subsidiary's other financial assets and liabilities include restricted cash, other receivables, other current assets, note receivable, other payables, accrued expenses and balances with related parties.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di neraca konsolidasian pada tanggal 30 September 2011:

	30 September 2011 / September 30, 2011		31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	1,650,747,160,981	1,650,747,160,981	549,030,603,117	549,030,603,117	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	1,711,868,103,649	1,711,868,103,649	1,475,795,425,947	1,475,795,425,947	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	32,925,649,391	32,925,649,391	24,215,014,106	24,215,014,106	Other receivables
Aset lancar lainnya	4,864,367,919	4,864,367,919	11,553,279,880	11,553,279,880	Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	-	107,171,822,068	107,171,822,068	Restricted cash in bank
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	583,300,017	583,300,017	Due from related parties
Wesel tagih	29,853,701,844	29,853,701,844	37,020,131,630	37,020,131,630	Note receivable
Sub-jumlah	3,430,258,983,784	3,430,258,983,784	2,205,369,576,765	2,205,369,576,765	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Investasi jangka pendek	-	-	3,842,000,000	3,842,000,000	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	3,430,258,983,784	3,430,258,983,784	2,209,211,576,765	2,209,211,576,765	Total Financial Assets

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the consolidated balance sheet as of September 30, 2011:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	30 September 2011 / September 30, 2011		31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman dan Utang					Loans and borrowings
Utang bank jangka pendek	39,320,449,985	44,115,000,000	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	803,822,944,866	803,822,944,866	676,307,316,388	676,307,316,388	Trade payables
Utang lain-lain	971,629,758	971,629,758	3,681,506,434	3,681,506,434	Other payables
Beban masih harus dibayar	159,151,581,562	159,151,581,562	132,330,560,739	132,330,560,739	Accrued expenses
Pinjaman bank	6,294,467,276,596	6,492,865,066,044	5,510,974,488,551	5,686,237,349,222	Bank loans
Utang jangka panjang	12,064,146,960	12,064,146,960	8,606,370,235	8,606,370,235	Long-term debt
Senior Notes	-	-	108,431,460,000	108,431,460,000	Senior Notes
Sewa pembiayaan	1,488,110,451,909	1,488,110,451,909	865,364,709,308	865,364,709,308	Finance leases
Liabilitas derivatif	269,134,688,950	269,134,688,950	-	-	Derivative Liability
Jumlah Liabilitas Keuangan	9,067,043,170,586	9,270,235,510,049	7,305,696,411,655	7,480,959,272,326	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Short-term financial assets and liabilities:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

31. PENDAPATAN - BERSIH

Pendapatan dari jasa penambangan merupakan pendapatan bersih dari jasa penambangan batubara dan persewaan alat berat, dan penyesuaian bahan bakar dan penyesuaian harga lainnya.

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan bersih:

	30 September / September 30,				
	2011		2010		
PT Berau Coal	1,325,526,012,984	26.62%	1,254,442,314,835	29.93%	PT Berau Coal
PT Kideco Jaya Agung	768,618,805,081	15.44%	631,460,813,552	15.06%	PT Kideco Jaya Agung
PT Adaro Indonesia	719,893,973,914	14.46%	684,176,399,169	16.32%	PT Adaro Indonesia
Jumlah	2,814,038,791,979	56.52%	2,570,079,527,556	61.31%	Total

Lihat Catatan 42 untuk informasi segmen.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

31. NET REVENUES

Revenues from mining services represent net revenues from coal mining services, rental of heavy equipment and fuel price and other adjustments.

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues:

Refer to Note 42 for segment information.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30,	
	2011	2010
Suku cadang	1,032,053,434,725	872,463,790,175
Penyusutan (Catatan 16)	954,551,313,397	697,328,791,685
Beban karyawan	678,701,821,130	505,653,694,144
Persediaan habis pakai	487,945,778,856	451,397,785,144
Bahan bakar	601,908,482,006	385,847,628,334
Pabrikasi dan kantor	250,051,611,244	220,763,485,762
Sub-kontraktor dan sewa	122,096,070,571	60,791,874,185
Lain-lain	71,431,896,382	41,661,222,888
Jumlah	4,198,740,408,311	3,235,908,272,317

32. COST OF REVENUES

This account consists of:

Spare-parts
Depreciation (Note 16)
Employee costs
Consumables
Fuel
Overhead and office
Sub-contractor and rental
Others
Total

Rincian pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar 10% dari nilai pendapatan bersih:

Details of suppliers having transactions of more than 10% of net revenues:

	30 September / September 30,				
	2011		2010		
PT Pertamina (Persero)	570,917,964,223	11.47%	411,373,900,571	9.81%	PT Pertamina (Persero)
PT United Tractors Tbk	512,649,308,040	10.30%	495,300,802,179	11.82%	PT United Tractors Tbk
Jumlah	1,083,567,272,263	21.77%	906,674,702,750	21.63%	Total

33. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September / September 30,	
	2011	2010
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	132,471,970,116	80,775,850,346
Pabrikasi dan kantor	81,190,903,108	38,221,811,580
Profesional	19,200,607,530	18,910,825,186
Penyusutan (Catatan 16)	23,339,876,225	19,329,671,640
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	16,748,309,349	21,713,405,222
Pemeliharaan dan perbaikan	14,561,377,914	794,614,433
Transportasi dan perjalanan	6,971,407,455	4,622,060,678
Sumber daya manusia	3,151,803,118	15,474,979,348
Lain-lain	-	99,690,254
Jumlah	297,636,254,815	199,942,908,687

33. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

General and administrative
Salaries, wages and allowances
Overhead and office
Professional
Depreciation (Note 16)
Employee benefits expense (Note 26)
Repair and maintenance
Transportation and travel
Human resources
Others
Total

34. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

	30 September / September 30,	
	2011	2010
Laba (Rugi) bersih	(12,142,024,490)	351,927,393,724
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar	8,148,494,232	6,790,411,860
Laba (Rugi) per Lembar Saham Dasar	(1.49)	51.83

34. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Net income (Loss)
Weighted average number of ordinary shares
Basic Income (Loss) per Share

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. LABA (RUGI) ATAS SELISIH KURS - BERSIH

Akun ini merupakan perbedaan selisih kurs yang timbul dari kegiatan operasi dan penjabaran dari Perusahaan dan Entitas anak atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah.

35. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS) – NET

This account represents exchange differences arising from operations and translation of Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah.

36. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga berasal dari *Senior Notes*, utang jangka panjang, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain.

36. INTEREST EXPENSES

This account represents interest expense derived from Senior Notes, long-term debt, bank loans and other borrowings.

	30 September / September 30,		
	2011	2010	
Senior Notes	393,499,040	254,770,711,563	Senior Notes
Pinjaman bank	221,880,509,248	113,547,941,578	Bank loans
Sewa pembiayaan	47,526,673,782	13,974,703,982	Finance leases
Beban transaksi amortisasi			Transaction costs amortization
Pinjaman bank	32,681,113,753	25,255,767,916	Bank loans
Utang jangka panjang	286,608,976	667,748,207	Long-term debt
Jumlah	302,768,404,799	408,216,873,246	Total

37. BEBAN TRANSAKSI DAN ADMINISTRASI BANK

Akun ini merupakan biaya konsultan, beban bank, beban keuangan, biaya profesional, biaya konsultan hukum, komisi penjamin dan biaya lain-lain yang terjadi untuk memperoleh liabilitas jangka panjang dan persiapan *Offering Memorandum*.

37. TRANSACTION COSTS AND BANK CHARGES

This account represents consultancy fees, bank charges, finance charges, professional fees, legal fees, underwriting commissions and other expenses that were incurred to obtain long-term liabilities and for the preparation of Offering Memorandums.

38. LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terutama terdiri dari laba atas perubahan nilai wajar, penjualan *scrap*, klaim asuransi, pengembalian biaya bahan bakar dan beban lainnya.

38. OTHERS – NET

This account consists mainly of gain on changes in fair value, scrap sales, insurance claims, income from fuel back charge and other expenses.

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas anak mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak terkait adalah sebagai berikut:

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Nature of Related Parties</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
Budikwanto Kuesar	Direktur Utama Anak perusahaan/ <i>President Director of Subsidiary</i>	Piutang karyawan/ <i>Employee receivable</i>
PT Sejahtera Taman Hijau (STHI)	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pinjaman untuk aktivitas operasi / <i>Loan for operating activities</i>
PT Margamas Inti Investindo	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pinjaman untuk aktivitas operasi / <i>Loan for operating activities</i>
Danny Tanoto BSc	Pemegang saham Anak Perusahaan/ <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Pinjaman untuk aktivitas operasi / <i>Loan for operating activities</i>
PT Metropark Griya Sejahtera	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pinjaman untuk aktivitas operasi / <i>Loan for operating activities</i>

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
BERELASI (Lanjutan)**

a. Piutang karyawan

Perusahaan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji secara berkala. Pinjaman ini disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-Lain" dalam neraca konsolidasian (Catatan 8).

Piutang karyawan yang mempunyai transaksi lebih besar dari Rp1.000.000.000 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
Budikwanto Kuesar	3,000,067,375	3,000,067,375	Budikwanto Kuesar
Persentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	<u>0.0294%</u>	<u>0.0393%</u>	Percentage to Total Consolidated Assets

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

a. Employee receivable

The Company granted non-interest bearing loans to their employees, which will be collected through periodical salary deduction. These loans are presented as part of "Other Receivables" in the consolidated balance sheets (Note 8).

Employee receivable with balance of more than Rp1,000,000,000 is as follows:

b. Piutang pihak berelasi

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
PT Sejahtera Taman Hijau	-	567,800,017	PT Sejahtera Taman Hijau
PT Margamas Inti Investindo	-	15,500,000	PT Margamas Inti Investindo
Jumlah	<u>-</u>	<u>583,300,017</u>	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	<u>0.0000%</u>	<u>0.0076%</u>	Percentage to Total Consolidated Assets

b. Due from related parties

c. Utang pihak berelasi

	<u>30 September / September 30,</u> <u>2011</u>	<u>31 Desember / December 31,</u> <u>2010</u>	
Danny Tanoto BSc	-	2,273,035,153	Danny Tanoto BSc
PT Sanurhasta Mitra	-	305,480,000	PT Sanurhasta Mitra
PT Metropark Griya Sejahtera	-	240,685,500	PT Metropark Griya Sejahtera
Jumlah	<u>-</u>	<u>2,819,200,653</u>	Total
Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban Konsolidasian	<u>0.0000%</u>	<u>0.0376%</u>	Percentage to Total Consolidated Liabilities

c. Due to related parties

40. DIVIDEN

Pada tanggal 7 Juni 2011, BUMA membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya sebesar USD5.000.000 (Rp 42.615.000.000) untuk tahun 2011. Bagian dari Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp 17.046.

40. DIVIDEND

On June 7, 2011, BUMA distributed interim cash dividend to its shareholders amounting to USD5,000,000 (Rp 42,615,000,000) for the year 2011. The share of the non-controlling interest is amounting to Rp17,046.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan dan Entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2011 and December 31, 2010, the Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 September / September 30, 2011		31 Desember / December 31, 2010		
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
Kas					Cash on hand
Dolar AS	10,307	90,938,661	6,706	60,293,646	US Dollar
Dolar Singapura	1	5,437	500	3,490,305	Singaporean Dollar
Yen Jepang	3,000	345,729	-	-	Japanese Yen
Bank					Cash in banks
Dolar AS	105,961,552	934,898,769,502	56,070,646	504,131,185,379	US Dollar
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
Dolar AS	-	-	11,919,900	107,171,822,068	US Dollar
Piutang Usaha					Trade receivables
Dolar AS	185,988,035	1,640,972,432,276	140,404,161	1,262,373,807,944	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	590,428	5,209,347,126	550,917	4,953,292,589	US Dollar
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	879	7,755,417	-	-	Prepayment and advances
Aset lancar lainnya					Other current assets
Dolar AS	388,135	3,424,511,576	1,000,000	8,991,000,000	US Dollar
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Dolar AS	1,162,191	10,254,006,782	-	-	US Dollar
Jumlah aset		2,594,858,112,506		1,887,684,891,931	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	4,456,585	39,320,449,984	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	78,315,493	690,977,598,886	68,188,347	613,081,427,290	US Dollar
Dolar Singapura	20,715	140,784,555	74,085	517,156,956	Singaporean Dollar
Euro Eropa	207,166	2,476,889,007	329,474	3,939,123,031	European Euro
Dolar Australia	316,220	2,723,059,244	1,552	14,190,090	Australian Dollar
Yen Jepang	-	-	3,905,000	430,682,450	Japanese Yen
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	8,139,692	71,816,502,075	13,107,245	117,847,238,619	US Dollar
Dolar Singapura	-	-	20,931	146,111,148	Singaporean Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	410	3,613,019	-	-	US Dollar
Dolar Singapura	-	-	-	-	Singaporean Dollar
Liabilitas jangka panjang					Long-term liabilities
Jangka pendek					Current
Dolar AS					US Dollar
Pinjaman bank	9,538,781	84,160,669,086	68,125,229	612,513,930,208	Bank loans
Utang jangka panjang	561,634	4,955,297,047	957,221	8,606,370,235	Long-term debt
Senior Notes	-	-	12,060,000	108,431,460,000	Senior Notes
Sewa pembiayaan	43,550,802	384,248,725,340	27,401,150	246,363,745,041	Finance leases
Jangka panjang					Non-current
Dolar AS					US Dollar
Utang bank	703,876,981	6,210,306,607,510	544,818,214	4,898,460,558,343	Bank loans
Utang jangka panjang	805,718	7,108,849,913	-	-	Long-term debt
Sewa pembiayaan	125,111,836	1,103,861,726,569	68,846,732	619,000,964,267	Finance leases
Jumlah liabilitas		8,602,100,772,235		7,229,352,957,678	Total Liabilities
Liabilitas Bersih		(6,007,242,659,729)		(5,341,668,065,747)	Net Liabilities

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Perusahaan dan Entitas anak mengklasifikasikan produk dan jasa mereka ke dalam inti segmen usaha yaitu real estat atau properti, jasa pertambangan dan investasi.

b. Informasi Segmen Usaha

42. SEGMENT INFORMATION

a. Business segment

The Company and Subsidiaries classify their products and services into core business segments being real estate or property, mining services and investment.

b. Information by Business Segment

30 September 2011/ September 30, 2011					
Investasi/ Investment	Jasa Pertambangan/ Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated		
Pendapatan - Bersih	-	4,979,213,010,633	-	4,979,213,010,633	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	-	4,177,255,296,567	21,485,111,744	4,198,740,408,311	Cost of Revenues
Laba Kotor	-	801,957,714,066	(21,485,111,744)	780,472,602,322	Gross Profit
Beban usaha	54,400,912,843	242,577,943,579	657,398,393	297,636,254,815	Operating expense
Laba usaha	(54,400,912,843)	559,379,770,487	(22,142,510,137)	482,836,347,507	Operating income
Beban lain-lain - bersih	(16,352,537,054)	(330,167,691,808)	42,728,060,445	(389,248,289,307)	Other charges - net
Laba sebelum Manfaat Pajak	(70,753,449,897)	229,212,078,679	(64,870,570,582)	93,588,058,200	Income before tax benefit
Beban pajak				(105,730,025,315)	Tax expense
Laba Bersih				(12,141,967,115)	Net Income

30 September 2010/ September 30, 2010					
Real estat dan Investasi/ Real Estate and Investment	Jasa Pertambangan/ Mining Services	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated		
Pendapatan - Bersih	11,220,000,000	4,191,812,740,149	(11,220,000,000)	4,191,812,740,149	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	-	3,203,283,164,062	32,625,108,255	3,235,908,272,317	Cost of Revenues
Laba Kotor	11,220,000,000	988,529,576,087	(43,845,108,255)	955,904,467,832	Gross Profit
Beban usaha	33,581,125,421	166,059,349,548	302,433,718	199,942,908,687	Operating expense
Laba usaha	(22,361,125,421)	822,470,226,539	(44,147,541,973)	755,961,559,145	Operating income
Beban lain-lain - bersih	399,175,105,198	(193,987,490,793)	(374,198,692,457)	(169,011,078,052)	Other charges - net
Laba sebelum Manfaat Pajak	376,813,979,777	628,482,735,746	(418,346,234,430)	586,950,481,093	Income before tax benefit
Beban pajak				(235,013,861,015)	Tax expense
Laba Bersih				351,936,620,078	Net Income

	30 September / September 30,		31 Desember / December 31,		
	2011	2010	2011	2010	
	Rp	Rp	%	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Jasa pertambangan	11,400,689,865,597	9,874,113,239,493	74.58%	77.92%	Mining services
Real estat	-	94,981,368,330	0.00%	0.75%	Real estate
Investasi	3,886,050,005,993	2,702,523,271,387	25.42%	21.33%	Investment
Sub-jumlah	15,286,739,871,590	12,671,617,879,210	100.00%	100.00%	Sub-total
Eliminasi	5,085,370,383,359	(5,034,179,610,613)			Eliminations
Jumlah	10,201,369,488,231	7,637,438,268,597			Total

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (Continued)

c. Informasi Daerah Geografis

c. Information by Geographical Area

	Pendapatan Bersih / Net Revenues		
	30 September, 2011/ September 30, 2011	30 September, 2010/ September 30, 2010	
Indonesia	4,979,213,010,633	4,191,812,740,149	Indonesia
Singapura	-	-	Singapore
Sub-jumlah	4,979,213,010,633	4,191,812,740,149	Sub-total
Eliminasi	-	-	Eliminations
Jumlah	4,979,213,010,633	4,191,812,740,149	Total

	Aset / Assets		
	30 September, 2011/ September 30, 2011	31 Desember 2010/ 31 December 2011	
Indonesia	15,286,739,871,590	12,616,825,576,118	Indonesia
Singapura	-	92,900,937,698	Singapore
Sub-jumlah	15,286,739,871,590	12,709,726,513,816	Sub-total
Eliminasi	5,085,370,383,359	(5,072,288,245,219)	Eliminations
Jumlah	10,201,369,488,231	7,637,438,268,597	Total

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dan Entitas anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi menelaah dan secara proaktif menyesuaikan kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The Company and Subsidiaries are exposed to various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and proactively adjusts policies for managing each of these risk, which are summarized below, and also monitors the market price risk arising from all financial instruments.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Aset keuangan yang menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terdiri dari terutama kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain. Perusahaan dan Entitas anak mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif. Fokus tertentu diterapkan dalam penjualan antar pihak yang terdiri dari mayoritas usaha Perusahaan dan Entitas anak. Manajemen secara aktif berdiskusi dan mengupayakan mitigasi risiko kontraktual.

The financial assets that potentially subject the Company and Subsidiaries to significant concentrations of credit risks consist principally of cash and cash equivalents, trade and other receivables. The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. Particular focus is placed on trade counterparties that comprise a majority of the Company and Subsidiaries' business. Management actively discusses and utilizes contractual risk mitigants.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas anak menggunakan mata uang yang netral atas dasar kebijakan. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Entitas anak diperoleh dalam bentuk Dolar Amerika dan Rupiah dihitung berdasarkan nilai tukar yang berlaku. Kemudian, Perusahaan dan Entitas anak mendanai kegiatan usahanya dengan liabilitas dalam bentuk Dolar Amerika Serikat.

Manajemen akan mempertahankan tingkat mata uang yang netral untuk menghindari asumsi risiko mata uang asing.

c. Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan dan Entitas anak mendanai operasi dengan pinjaman bank bersuku bunga tetap dan mangambang lain seperti sewa. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas anak dapat dipengaruhi oleh risiko tingkat bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas anak digunakan untuk mereview risiko dan menyeleksi lindung nilai terhadap risiko menggunakan instrumen lindung nilai yang biasa seperti *swap* tingkat bunga. Keputusan untuk menggunakan lindung nilai dapat ditentukan melalui pertimbangan yang tepat dengan berbagai macam simulasi dan analisis.

Perusahaan dan Entitas anak secara berkelanjutan melakukan monitor atas tingkat risiko, lindung nilai dan kondisi pasar. Penyesuaian atas posisi dan kebijakan yang relevan harus disusun secara tepat.

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang bijak adalah termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas anak secara tegas mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

b. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries maintain a neutral currency position as a matter of policy. The vast majority of revenue earned by the Company and Subsidiaries is in United States Dollars, or Indonesian Rupiah pegged to the prevailing exchange rate. Likewise, the Company and Subsidiaries funds its business with United States Dollar denominated liabilities.

The management will seek to maintain a neutral currency position and actively avoid assuming foreign currency risk.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries finance operations with interest-bearing bank loans and other floating rate borrowings such as leases. Therefore, the Company and certain Subsidiaries' are exposed to interest rate risk. The Company and Subsidiaries' policies are to actively review this risk and selectively hedge the exposure using plain vanilla hedging instruments such as interest rate swaps. Decisions to hedge are only made after careful consideration is given to various simulations and analysis.

The Company and Subsidiaries continuously monitor its exposure to interest rate risk, any hedges and market conditions. Adjustments to its positions and relevant policies shall be made accordingly.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries strive to maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG
SIGNIFIKAN**

BUMA mempunyai kontrak jangka panjang penambangan batu bara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

**44. SIGNIFICANT CONTRACTS AND
AGREEMENTS**

BUMA has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

Pemegang Ijin penambangan batubara/ Coal concession holder	Ijin penambangan/ Concession	Jenis layanan/ Description of Services	Jangka waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah (<i>overburden</i>) / <i>Coal mining and overburden removal</i>	Desember 1998 - Desember 2018/ <i>December 1998 – December 2018</i>
	Lati, Berau Kalimantan Timur/ <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah (<i>overburden</i>)/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	2011 – 2016 ⁽¹⁾ <i>2011 – 2016⁽¹⁾</i>
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ <i>Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah (<i>overburden</i>)/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Januari 2003 - Desember 2018/ <i>January 2003 – December 2018</i>
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ <i>Suaran, Berau East Kalimantan</i>	Pengangkutan batubara dan pemeliharaan jalan/ <i>Coal haulage and road maintenance</i>	Januari 2003 - Desember 2018/ <i>January 2003 – December 2018</i>
PT Adaro Indonesia	Tutupan, Tabalong Kalimantan Selatan/ <i>Tutupan, Tabalong South Kalimantan</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah (<i>overburden</i>)/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Januari 2009 - Desember 2013 atau pada saat volume kontrak telah terpenuhi/ <i>January 2009 – December 2013 or when contracted volume is met</i>
	Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Tabalong, Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah/ <i>Kabupaten Hulu Sungai Utara and Tabalong, South Kalimantan and Kabupaten Barito Selatan, Central Kalimantan</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal hauling</i>	Januari 2009 - Desember 2013 atau pada saat volume sudah terpenuhi/ <i>January 2009 – December 2013 or when contracted volume is met</i>
PT Kideco Jaya Agung	Roto Tengah, Roto Selatan Kalimantan Timur, Roto Pit A, B, dan C/ <i>Roto Middle, Roto South East Kalimantan; Roto Pits A, B and C</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah (<i>overburden</i>)/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Januari 2010 - Desember 2019/ <i>January 2010 – December 2019</i>
PT Bayan Resources Tbk: PT Gunungbayan Pratamacoal	Muara Tae, Ibukota Barat Kutai, Kalimantan Timur/ <i>Muara Tae, Municipal of West Kutai, East Kalimantan</i>	Pengupasan tanah (<i>overburden</i>)/ <i>Overburden removal</i>	Desember 2007 - awal Januari 2014 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi/ <i>December 2007 – earlier of January 2014 or when contracted volume is met</i>
PT Perkasa Inakakerta	Bengalon/ <i>Bengalon</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah (<i>overburden</i>)/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Mei 2007 – awal Desember 2012 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi/ <i>May 2007 – earlier of December 2012 or when contracted volume is met</i>
PT Arutmin Indonesia	Tambang batubara Senakin, Landak, Kalimantan Selatan Pit 1/ <i>Senakin Coal Mine, Landak, South Kalimantan; Pit 1</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah (<i>overburden</i>)/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	September 2008 - Agustus 2011/ <i>September 2008 - August 2011</i>
	Tambang batubara Senakin, Landak, Kalimantan Selatan Pit 4-7/ <i>Senakin Coal Mine, Landak, South Kalimantan; Pits 4 – 7</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah (<i>overburden</i>)/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Oktober 2010 - Oktober 2014/ <i>October 2010 - October 2014</i>
PT Marunda Graha Mineral	Kawi Utara, Kawi Pusat, Murung Raya/ <i>North Kawi, Central Kawi, Murung Raya</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah (<i>overburden</i>)/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Juli 2003 – awal Maret 2012 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi/ <i>July 2003 – earlier of March 2012 or when contracted volume is met</i>
PT Darma Henwa Tbk	Bengalon, Kalimantan Timur/ <i>Bengalon, East Kalimantan</i>	Penambangan batubara dan pengupasan tanah (<i>overburden</i>)/ <i>Coal mining and overburden removal</i>	Juni 2010 – awal Februari 2013 atau pada saat volume kontrak sudah terpenuhi/ <i>June 2010 – earlier of February 2013 or when contracted volume is met</i>

(1) Perseroan memenangkan tender untuk pertambangan ini pada Maret 2011 dan jangka waktu perjanjian operasional ini adalah lima tahun dari pelaksanaan perjanjian operasional.
We won the tender for this mine in March 2011 and the term of the operating agreement will be five years from the execution of the operating agreement.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur (MBM), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal, tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di PT Berau Coal, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan PT Berau Coal telah diambilalih oleh BUMA dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, Entitas Anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Berau Coal untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 16 November 2009 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan diberlakukan secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 hingga 31 Desember 2018.
- b. BUMA telah menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal, untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Berau Coal untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 16 November 2009 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan diberlakukan secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 hingga 31 Desember 2018.
- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Binungan Blok 7 Operasi Tambang, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani surat perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan 31 Desember 2018.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. SIGNIFICANT CONTRACTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

- a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur (MBM) entered into an agreement with PT Berau Coal, for coal mining and hauling operations at PT Berau Coal, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with PT Berau Coal was assumed by BUMA from MBM. On May 1, 2008, BUMA, the subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with PT Berau Coal extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On November 16, 2009, the agreement was amended regarding the schedule of rates and shall be fully effective as from January 1, 2009 until December 31, 2018.
- b. BUMA has an agreement with PT Berau Coal, for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA has entered into Memorandum of Understanding with PT Berau Coal extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On November 16, 2009, the agreement was amended regarding the schedule of rates and shall be fully effective as from January 1, 2009 until December 31, 2018.
- c. On January 1, 2003, BUMA entered into an agreement with PT Berau Coal for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau East Kalimantan. The term of the contract is until December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- d. Pada tanggal 21 Januari 2002, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia untuk pertambangan dan pengangkutan batubara di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 1 November 2005, Perjanjian telah diperbaharui mencakup metode pembayaran untuk pembebanan pertambangan dan pengangkutan tanah lapisan atas, formula harga bahan bakar dan persetujuan nilai tukar Rupiah. Pada tanggal 13 November 2008, kedua belah pihak menandatangani "Perjanjian Utama" tentang jangka waktu kontrak baru yang akan efektif berlaku tanggal 1 Januari 2009 untuk 5 tahun, volume dan tonase, harga pemindahan tanah lapisan atas dan jangka waktu pembayaran.
- e. Pada tanggal 30 April 2004, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Kideco Jaya Agung untuk pembuangan limbah dan produksi batubara di *Roto Middle Area*, Pertambangan Pasir, Kalimantan Timur. Surat perjanjian variasi kontrak dibuat pada tanggal 21 Desember 2005 yang meliputi jadwal kerja dan harga *volume* kerja yang dijamin, pembayaran dan review harga bahan bakar. Pada 29 Oktober 2009, BUMA merubah perjanjian dengan PT Kideco Jaya Agung untuk pembuangan limbah dan produksi batubara yang dimulai 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2019.
- f. Pada tanggal 9 Oktober 2007, BUMA membuat perjanjian dengan PT Gunungbayan Pratamacoal mengenai penyediaan jasa pemindahan tanah lapisan atas. Pada tanggal 19 Desember 2008 perjanjian diperbaharui mengenai jadwal produksi, sampai dengan tahun 2013.
- g. Pada tanggal 30 Januari 2007, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Perkasa Inakakerta mengenai penyediaan jasa provisi layanan pemotongan awal batubara di Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Perjanjian dirubah dua kali, dan yang terakhir pada tanggal 4 Desember 2008 tentang jadwal produksi sampai dengan 2012.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. SIGNIFICANT CONTRACTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

- d. On January 21, 2002, BUMA entered into an agreement with PT Adaro Indonesia for mining and transportation of coal in Kalimantan Selatan. On November 1, 2005, the agreement was amended, which among others included method of payment for overburden mining and transportation, fuel price formula, and agreed rupiah exchange rate (ARER). On November 13, 2008, both parties signed the "Heads of Agreement" regarding the contract duration of a new contract effective January 1, 2009 for a period of 5 years, volume and tonnages, pricing-overburden removal and terms of payment.
- e. On April 30, 2004, BUMA entered into a contract agreement with PT Kideco Jaya Agung for waste removal and coal production in *Roto Middle Area*, Pasir Mine East Kalimantan. A contract variation agreement was made on December 21, 2005, which included among others the schedule of work and prices, guaranteed work volume, payment and review of fuel price. On October 29, 2009, BUMA revised the contract agreement with PT Kideco Jaya Agung regarding the waste removal and coal production commencing on January 1, 2010 until December 31, 2019.
- f. On October 9, 2007, BUMA entered into an agreement with PT Gunungbayan Pratamacoal for the provision of overburden removal services. On December 19, 2008, the agreement was amended regarding the production schedule until 2013.
- g. On January 30, 2007, BUMA entered into an agreement with PT Perkasa Inakakerta for the provision of open-cut mining services in Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. The agreement has been amended twice, the most recent being dated December 4, 2008 regarding the production schedule until 2012.

**44. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- h. Pada tanggal 1 September 2008, BUMA menandatangani perjanjian strategis dengan PT Arutmin Indonesia mengenai penyediaan jasa penambangan di *Senakin Mine*, Kalimantan Selatan. Jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Pada tanggal 28 Oktober 2010, kedua belah pihak menandatangani perjanjian penyediaan jasa pertambangan untuk lokasi tambang yang baru dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 30 Juni 2014.
- i. Pada tanggal 10 Juni 2010, BUMA menandatangani perjanjian dengan PT Darma Henwa Tbk mengenai penyediaan jasa penambangan di *Bengalon*, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2010. Jangka waktu kontrak adalah 3 (tiga) tahun atau ketika jumlah volume produksi yang disetujui telah tercapai, yang mana yang lebih dahulu.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing.
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya.
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) - Akuntansi Pajak Penghasilan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian.
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK No. 61 (Revisi 2010) - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah.
- ISAK No. 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.

**44. SIGNIFICANT CONTRACTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

- h. On September 1, 2008, BUMA entered into a strategic agreement with PT Arutmin Indonesia for the provision of mining services in *Senakin Mine*, South Kalimantan. The term of the contract is until December 31, 2011. On October 28, 2010, both parties signed the mining services agreement for the new mining area and the term of contract is until June 30, 2014.
- i. On June 10, 2010, BUMA entered into an agreement with PT Darma Henwa Tbk for the provision of mining services in *Bengalon*, Kabupaten Kutai Timur, East Kalimantan effective from March 1, 2010. The term of the contract is 3 (three) years or when the agreed production volume is achieved, whichever is earlier.

**45. ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following revisions for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2012:

- PSAK No. 10 (Revised 2010) - *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.*
- PSAK No. 18 (Revised 2010) - *Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans.*
- PSAK No. 24 (Revised 2010) - *Employee Benefits.*
- PSAK No. 46 (Revised 2010) - *Accounting for Income Taxes.*
- PSAK No. 50 (Revised 2010) - *Financial Instruments: Presentation.*
- PSAK No. 53 (Revised 2010) - *Share-based Payment.*
- PSAK No. 60 - *Financial Instruments: Disclosures.*
- PSAK No. 61 (Revised 2010) - *Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance.*
- ISAK No. 13 - *Hedges of Net Investment in a Foreign Operation.*

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

45. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU *(Lanjutan)*

- ISAK No. 15 - PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya.
- ISAK No. 18 - Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi.
- ISAK No. 20 - Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 27 Oktober 2011.

**PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS** *(Continued)*

- ISAK No. 15 - PSAK No. 24 - *The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*
- ISAK No. 18 - *Government Assistance - No Specific Relation with the Operating Activities.*
- ISAK No. 20 - *Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.

46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated interim financial statements that were completed on October 27, 2011 .